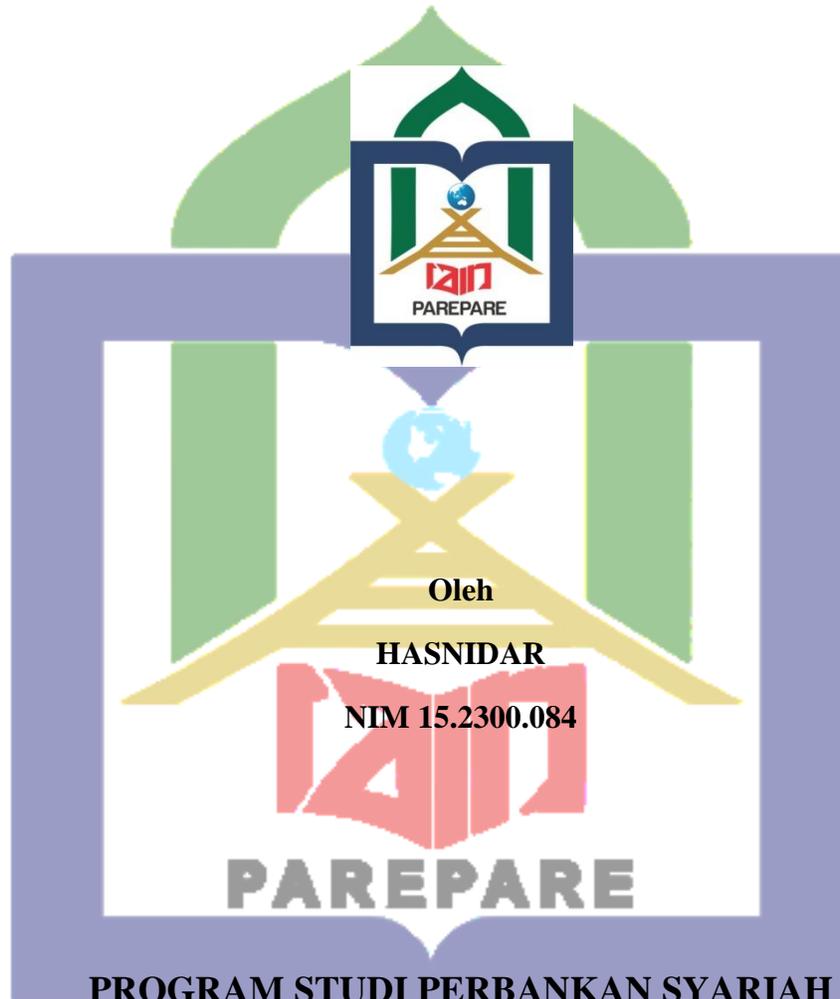


**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP MINAT MENABUNG DI PT. BANK
TABUNGAN NEGARA PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP MINAT MENABUNG DI PT. BANK
TABUNGAN NEGARA PAREPARE**



2019

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP MINAT MENABUNG DI PT. BANK
TABUNGAN NEGARA PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Program Studi

Perbankan Syariah

Disusun dan diajukan oleh

HASNIDAR

NIM 15.2300.084

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasnidar
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Minat Menabung di PT. Bank Tabungan Negara Parepare
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.114
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare No. B. 3726/In.39/PP.00.09/12/2018
Disetujui Oleh :
Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. 
NIP : 19760604 200604 2 001
Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. 
NIP : 19720120 200901 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
MINAT MENABUNG DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

HASNIDAR
NIM: 15.2300.084

telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah
pada tanggal 19 Agustus 2019
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.

NIP : 19720120 200901 2 002

Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Anshad Sultra Rustan, M.Si
NIP: 19640427 198703 1 002

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad kamal zubair, M.Ag
NIP: 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*
Terhadap Minat Menabung di PT. Bank
Tabungan Negara Parepare

Nama Mahasiswa : Hasnidar

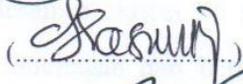
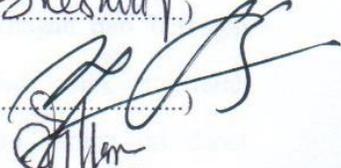
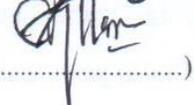
NIM : 15.2300.084

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare
B.3726/In.39/PP.00.09/12/2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	
Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.	(Sekretaris)	
Dr. Zainal Said, M.H.	(Anggota)	
Drs. H. Andi Anwar Zaenong, M.A.	(Anggota)	

Mengetahui:
Instansi Agama Islam Negeri Parepare
Rektor:




Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP:19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan do'a untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Tabungan Negara Parepare*" diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang pendidikan pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, selesainya skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Peran serta mereka sangat membantu Penulis dalam menyusun karya tulis ini. Untuk itu, penulis ingin menghanturkan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang besar kepada:

1. Ayahanda Muh.Toyyeb dan Ibunda Iraba yang dengan tulus membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Ibu An Ras Try Astuti, M.E. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau sehingga tercipta suasana pendidikan syariah saat ini yang berkembang dengan baik.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus pembimbing utama dan ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. selaku pembimbing kedua yang selama ini memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para Bapak/ Ibu dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN parepare.
7. Bapak Pimpinan PT. Bank Tabungan Negara Parepare yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Nursakinah, Kartika, Hariyati, Indra Agus, Firdaus, Jumriani, Erlina Langka, Hasnawia.s, Sitti Khalizdha Hasri, Riska Dahlan, Herwina, Abdul Syukur Natsir, Fitri Wulandari, Sahira Rahim yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan tulisan ini.
9. Teman-teman KPM Desa Bila Muh.Syukur, Nur Fadil Arham, Kiki Diana Susia, Vivi Afriani, Sinar, Hasnidar Mansur dan Herminda.

Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur dan terimah kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata tiada gading yang tak retak, penulis menyatakan sebagai manusia yang tidak sempurna, dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan di esok hari akan lebih baik. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Parepare, 08 Juli 2019

Penulis,

Hasnidar.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnidar

NIM : 15.2300.114

Tempat/tanggal lahir : Batu Karampuang, 08 Juli 1996

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh *corporate social responsibility* Terhadap minat menabung di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Juli 2019

Hasnidar
NIM 15.2300.114

ABSTRAK

Hasnidar, pengaruh corporate social responsibility terhadap minat menabung di Pt. Bank Tabungan Negara Parepare. Dibimbing oleh Ibu Damirah pembimbing utama dan Ibu Ade Astuti pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel corporate social responsibility terhadap minat menabung. Serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel corporate social responsibility secara simultan terhadap minat menabung. Sekaligus untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh atau dominan berpengaruh terhadap minat menabung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi (R^2), dan korelasi ganda R.

Hasil penelitian menunjukkan : berdasarkan pada perhitungan regresi linear.

$Y = Y = 0,401 + 0,161X_1 - 0,128X_2 + 0,408X_3 + 0,006X_4$, maka dapat menyimpulkan bahwa variabel tanggung jawab ekonomi (X_1) $0,003 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y), tanggung jawab hukum (X_2) $0,226 > 0,05$ tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y), tanggung jawab etis (X_3) $0,371 > 0,05$ tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung (Y), dan tanggung jawab *filantropis* (X_4) $0,006 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y).

Hasil pengujian secara simultan atau uji F Faktor yang lebih dominan diantara tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab *fhilantropis* dari hasil penelitian ini adalah tanggung jawab *Fhilantropis* berpengaruh dominan terhadap minat menabung. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan kompleksitas sebesar $0,006 < 0,05$.

Kata Kunci : Tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab *fhilantropis*, minat menabung

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	8
2.1.2 Minat Menabung.....	19
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pikir.....	29

2.4 Kerangka Konseptual.....	30
2.5 Hipotesis Penelitian	30
2.6 Definisi Operasional Variabel.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Fokus Penelitian.....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5 Populasi dan Sampel.....	36
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
4.2 Deskripsi Data.....	52
4.3 Deskripsi Jawaban Responden.....	57
4.4 Pengujian Instrumen Penelitian.....	59
4.4.1 Uji Validitas.....	59
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	63
4.5 Pengujian Asumsi Klasik.....	64
4.5.1 Uji Normalitas	64
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	66
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.6.1 Analisi Regresi Linear Berganda.....	69

4.6.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji – T).....	73
4.6.3 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji – F).....	76
4.6.4 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	77
4.6.5 Korelasi Ganda (R^2).....	79
4.6.5.1 Pembahasan Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Minat Menabung Nasabah.....	81
4.6.5.2 Pembahasan Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Dominan Berpengaruh Secara Simultan terhadap Kepuasan Nasabah.....	84
BAB V PENUTUP	
5.2 Kesimpulan.....	88
5.3 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Sampel Nasabah Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare	52
2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
5	Hasil Uji Validitas	59
6	Hasil Uji Reliabilitas	63
7	Hasil Uji Multikolinearitas	66
8	Hasil Perhitungan Regresi Berganda	70
9	Pengujian secara Parsial (Uji – T)	76
10	Pengujian secara Simultan (Uji – F)	77
11	Hasil Pengujian <i>Adjusted R Square</i>	78
12	Pengujian Korelasi Ganda R^2	80
13	Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Ekonomi (X1)	105
14	Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Hukum (X2)	108
15	Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Etis (X3)	111

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
17	Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Fhilitropis (X4)	114
18	Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Minat Menabung Nasabah (Y)	117



DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Kerangka Pikir	29
2	Kerangka Konseptual	30
3	Struktur Organisasi Lokasi Penelitian	51
4	Grafik Hasil Uji Normalitas	65



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Surat Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare	93
2	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare	94
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare	95
4	Kuesioner Penelitian	96
5	Hasil Perhitungan SPSS	101
6	Jawaban Responden	107
7	Dokumentasi	122
8	Daftar Riwayat Hidup	125



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam aktivitas sehari-hari khususnya dalam dunia usaha tidak terlepas dari kegiatan perbankan baik itu berupa menyimpan, pembentukan modal, jual-beli, dan lain sebagainya. Sebagai lembaga yang menengahi sektor keuangan, bank memiliki peran yang penting dalam perekonomian masyarakat. Di Indonesia sistem perbankan dibedakan menjadi dua sistem atau yang biasa disebut *dual banking sistem* dimana dalam hal operasional dapat disebut dengan bank syariah dan bank konvensional.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.”¹

BTN lahir pada masa yang cukup sulit. Lahirnya BTN juga mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam memperjuangkan keberadaanya. Perjuangan BTN telah dimulai sejak Belanda menginjakkan kakinya pertama kali di Indonesia. Puncak dari perjuangan itu adalah pada tahun 1897, dimana pada saat itu dikenal sebagai masa keramat. Para pelaku dalam pengembangan BTN pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak daripada cikal bakal pendirian BTN. Hal ini didasari oleh adanya *Koninklijk Besluit No. 27* di Hindia Belanda atau dalam istilah Indonesia

¹ <https://www.btn.co.id> didownload pada tanggal 13 januari 2019.

istilah ini lebih familiar dikenal dengan nama surat keputusan yang menyatakan adanya pendirian Postspaarbank.

Postpaarbank ini berkedudukan di Batavia, yang saat ini lebih dikenal masyarakat dengan nama Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. Pendirian Postpaarbank tersebut mempunyai tujuan antara lain untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Sekaligus melalui pendirian Postpaarbank ini mulailah diperkenalkan lembaga perbankan secara luas.

Ajakan Postpaarbank tersebut merupakan awal yang baik dalam pertumbuhan sekaligus sebagai kontrol arus uang yang beredar dalam masyarakat pada saat itu hingga penghujung tahun 1931 peranan Postpaarbank dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank. Sampai dengan akhir tahun 1939, Postpaarbank telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp 54 juta. Sebuah jumlah yang sangat besar ada masa itu. Prestasi yang berhasil dicapai oleh Postpaarbank tersebut sebetulnya sejalan dengan kebijakan sistem desentralisasi yang dilaksanakan pada saat itu. Sejarah keberhasilan Postpaarbank tersebut akhirnya membawa dampak positif dengan mulai dibukanya kantor cabang Postpaarbank di Makasar dan membuka kantor cabang pembantu (KCP) di Parepare.

Setiap lembaga baik itu lembaga bank dan non bank terdapat sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh lembaga tersebut untuk pemenuhan tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh lembaga-lembaga yang beroperasi di Indonesia. Hal ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut dengan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Indonesia *Corporate social Responsibility* (CSR) disepadankan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sebagaimana tercantum didalam UU Perseroan Terbatas no 40 tahun 2007. Dalam UU tersebut sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Kegiatan usaha perusahaan atau lembaga keuangan diharapkan berpegang pada kesadaran sosial yang memberikan kontribusi dan bentuk kepedulian yang nyata untuk kemakmuran masyarakat serta turut menjaga kelangsunganalam (tidak berbuat kerusakan)².Kontribusi bentuk kepedulian serta tanggung jawab dalam arti luas yang dimaksud adalah menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan usaha dengan *stakeholder* baik secara internal maupun *eksternal*, dimana tidak hanya terbatas pada konsep pemberian, melainkan konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholders*.

Pelaksanaan CSR untuk sebuah perusahaan memberikan banyak manfaat di antaranya mempertahankan loyalitas serta meningkatkan minat masyarakat dalam menabung di Bank tersebut³

²O.P. Simorangkir, *Etika : Bisnis, Jabatan, dan Perbankan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 60.

³Eli Dwi Susilawati, 2010 "*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel.*(Skripsi: Surakarta: Univesitas Muhamadiyah Surakarta), h. 6.

Strategi bank pada umumnya untuk meningkatkan minat menabung masyarakat selain pemasaran produknya yaitu dengan memberikan kontribusi dan bentuk kepedulian yang nyata untuk kemakmuran masyarakat serta turut menjaga kelangsungan alam (tidak berbuat kerusakan). Kontribusi bentuk kepedulian serta tanggung jawab dalam arti luas yang dimaksud adalah menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Observasi peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya terdapat kalangan masyarakat yang menganggap bahwa bank tidak bersungguh-sungguh dalam menerapkan CSR sehingga masyarakat awam beranggapan bahwa bank hanya mengejar keuntungan semata dan tidak sepenuhnya memanfaatkan CSR untuk memperdayakan masyarakat. Bila peneliti menganalisis permasalahan ini yang menyangkut belum tersosialisasikannya program CSR dengan baik terhadap masyarakat. Hal ini menyebabkan program CSR tidak bergulir sebagaimana mestinya, mengingat masyarakat belum mengerti tentang apa itu CSR, apa saja yang bisa dilakukan program CSR, bagaimana dapat berkolaborasi dengan prosuder perusahaan.

Pernyataan-pernyataan tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CRS terhadap minat menabung maka dilakukan penelitian pada PT. Bank BTN Tabungan Negara Parepare.

Adapun harapan kedepannya agar lembaga tersebut memperlihatkan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat umum sehingga secara tidak langsung, masyarakat juga dapat menjaga dan mengakui perkembangan lembaga keuangan tersebut. Dan apabila lembaga menghendaki kehidupan usaha berlangsung dalam

jangka panjang dan ingin produknya diminati oleh masyarakat, maka harus mampu memberi jawaban pada kebutuhan masyarakat serta harus mampu memberikan pengembalian yang tak ternilai bukan hanya prioritas terhadap tanggung jawab menciptakan keuntungan yang sebesar-besarnya, melainkan mampu mengaplikasikan tanggung jawab dalam arti luas.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan Bahwa CSR merupakan tanggung jawab perusahaan yang tidak memiliki nilai ekonomis secara langsung tetapi memiliki pengaruh yang besar bagi *going concern* dan eksistensi perusahaan. Umpan balik yang didapat dari kegiatan CSR ini tidak langsung dapat dinikmati begitu kegiatan ini dilaksanakan.

Tetapi memiliki efek jangka panjang yang sangat penting bagi keberadaan perusahaan, seperti misalnya dukungan dari masyarakat tempat kegiatan usaha serta ikut menjaga dan membantu jalannya perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab legal, tanggung jawab etis dan tanggung jawab *philantropis* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.
- 1.2.2 Variabel manakah dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab legal, tanggung jawab etis dan tanggung jawab *philantropis* yang paling dominan berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap minat menabung di PT. Bank Tabungan Negara Parepare

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab legal, tanggung jawab etis dan tanggung jawab *Philantropis* berpengaruh secara persial terhadap minat menabung di PT. Bank Tabungan Negara Parepare baik secara positif dan signifikan

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi orang yang ingin mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap minat menabung di PT. Bank Tabungan Negara parepare.
- 1.4.2 Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan masukan (referensi) bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian akan datang.
- 1.4.3 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap minat menabung nasabah yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam manajemen perbankan dalam upaya meningkatkan produktifitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2.1.1.1 Pengertian CSR

Corporate social responsibility CSR adalah komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menghargai kepentingan para pemangku kepentingan, yaitu investor, pelanggan, karyawan, rekan bisnis, penduduk setempat, lingkungan dan masyarakat umum.

Defenisi *corporate social responsibility* CSR adalah “kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan profesional”.⁴

Sedangkan dilihat dari sisi etimologi CSR kerap diterjemahan sebagai “Tanggung jawab sosial perusahaan atau tanggung jawab sosial korporasi atau tanggung jawab sosial dunia usaha. Yusuf Wibisono mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.”⁵

⁴Bambang Rudito & Melia Famiola, *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, 9 Bandung: Rekayasa Sains, 2007), h. 220.

⁵Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho publishing, 2007), h. 7.

Kita lihat di Revolusi industri pada dekade 19-an, telah mengakibatkan adanya ledakan industri. Di era itu, korporat memandang dirinya sebagai organisasi yang mengeruk keuntungan semata. Kontribusi terhadap komunitas hanya sebatas penyediaan lapangan kerja dan pajak.

Padahal komunitas menghendaki lebih dari itu, akibatnya kegiatan ekonomi yang dilakukan korporat telah membawa kerusakan lingkungan yang pemulihan dibebankan pemerintah. Seiring perkembangan teori manajemen, periode 1970-an korporat mulai menyadari pentingnya keberadaan lingkungan *eksternal* dan *internal*. Komunitas tidak dianggap sebagai konsumen semata melainkan mitra (*partnership*).⁶

Perkembangan CSR saat ini, tidak bisa terlepas dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Definisi pembangunan berkelanjutan menurut *The Brundtland Commission*, adalah pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas.⁷

Sedangkan *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan bahwa CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi

⁶Reza Rahman, *Corporate Social Responsibility antara Teori dan Kenyataan*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), h.19.

⁷Keuanganism.com/defenisi-dan-ruang-lingkup-csr/ didownload 11 januari 2019.

dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.⁴

Menurut Wibisono CSR dapat didefinisikan sebagai Tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

CSR dapat dikatakan sebagai tanggung jawab perusahaan yang bersifat sukarela dan salah satu konsep yang mendorong organisasi untuk memiliki tanggung jawab sosial secara seimbang kepada *stakeholder* dan lingkungan alam. CSR tidak hanya terbatas pada konsep pemberian bantuan saja, tetapi konsep tanggung jawab yang lebih luas dan tidak statis.

2.1.1.2 Peraturan atau Undang – Undang CSR

Peraturan pemerintah Replublik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.

1. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 74 ayat (4) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
 - a. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756). Menetapkan: Peraturan Pemerintah tentang Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

- c. Pasal 1 Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:
- d. Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut Perseroan adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang 10 Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya.
- e. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar.
- f. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- g. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- h. Pasal 2 Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. Pasal 3

- a. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang- Undang.
- b. Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.⁸

2.1.1.3 Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Ada beberapa hal yang mendorong perlunya keterlibatan perusahaan dalam program *Corporate Social Responsibility* antara lain:

1. Kebutuhan dan harapan masyarakat yang semakin berubah.

Untuk menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat agar tetap bisa survive, maka perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan harus peka terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat yang selalu berubah.

2. Terbatasnya sumber daya alam.

Dengan adanya sumber daya alam yang sangat terbatas, maka usaha perbankan syariah juga harus menggunakannya SDA seefisien mungkin.

3. Menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik.

Corporate Social Responsibility yang diimplementasikan Bank akan memberikan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan memberikan lingkungan sosial yang seimbang. Mengimbangi antara tanggung jawab dan kekuasaan.

⁸www.Hukumonline.com. Didownload pada tanggal 11 januari 2019.

4. Bisnis sangat mempengaruhi lingkungan, konsumen, kondisi masyarakat, kehidupan moral dan budaya masyarakat. Maka, kekuasaan yang sangat besar ini harus diimbangi dengan program tanggung jawab sosial agar kekuasaan yang tak terbatas bisa dikendalikan.
5. Keuntungan jangka panjang.

Keterlibatan sosial merupakan nilai yang sangat positif bagi perkembangan dan kelangsungan jangka panjang. Karena bank syariah yang bersangkutan akan mendapatkan citra positif dimata masyarakat. Tidak bisa disangkal lagi, bahwa bisnis akan tetap bertahan jika kepentingan semua pihak dapat diperhatikan dan terpenuhi.⁹

2.1.1.3 Bentuk- Bentuk *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility dikonsepsikan sebagai piramid yang terdiri dari empatmacam unsur tanggung jawab yang harus dipertimbangkan secara berkesinambungan yaitu:⁷

1. Tanggung jawab ekonomi (*Economic responsibilities*)

Tanggung jawab ekonomi merujuk pada fungsi utama bisnis yang bersifat *profit oriented*. Aktifitas ekonomi dalam *profit oriented* akan bersinergi dengan CSR jika didasari oleh iktikad untuk memberikan *price* yang memihak pada nasabah, artinya *price* merupakan representasi dari kualitas dan nilai sebenarnya dari produk (barang ataupun jasa), dll.

⁹Sinur Yosephus, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, (Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h. 298.

2. Tanggung jawab hukum (*Legal responsibilities*)

Saat perbankan memutuskan untuk menjalankan operasinya di wilayah tertentu maka ia telah sepakat untuk melakukan kontrak sosial dengan segala aspek norma dan hukum yang telah ada maupun yang akan muncul kemudian. Tanggung jawab hukum mengupayakan bahwa bank selalu mematuhi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tidak akan melakukan hal yang melawan hukum.

3. Tanggung jawab etis (*Ethical responsibilities*)

Tanggung jawab etis berimplikasi pada kewajiban menyesuaikan segala aktivitas sesuai dengan norma sosial dan etika yang berlaku meskipun tidak tertera dalam bentuk tertulis formal. Tanggung jawab etis ini bertujuan untuk memenuhi standar, norma dan pengharapan dari *stakeholder* terhadap Bank. Tanggung jawab etis juga sebuah bentuk korporat yang senantiasa menjunjung kearifan dan adat lokal.

4. Tanggungjawab *Fhilarthropis* (*Philanthropic responsibilities*)

Tanggung jawab *filantropis* adalah tanggung jawab terhadap sesama mencakup peran aktif bank dalam memajukan kesejahteraan manusia. Jadi tanggung jawab *fhilantropis* didasari oleh iktikad bank untuk berkontribusi pada perbaikan komunitas secara mikro maupun makro sosial.

Pada dasarnya bentuk tanggung jawab usaha bisnis dapat beraneka ragam dari yang bersifat *charity* sampai pada kegiatan yang bersifat pengembangan komunitas (*community development*). *Community Development* adalah kegiatan pembangunan komunitas yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk

memperbesar akses komunitas guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan kualitas kehidupan yang lebih baik.¹⁰

Maka ada 3 bentuk *Corporate Social Responsibility* dari sudut pandang pelaku usaha yaitu:¹¹

1. *Public relations*

Yaitu usaha untuk menanamkan persepsi positif kepada komunitas tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga akan tertanam image komunitas bahwa perusahaan tersebut hanya melakukan kegiatan sosial, biasanya berbentuk kampanye yang tidak terkait sama sekali dengan produk.

2. *Strategi defensive*

Usaha yang dilakukan guna untuk menangkis anggapan negatif komunitas luas yang sudah tertanam pada perusahaan tersebut. Jadi usaha *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan adalah untuk merubah anggapan negatif dengan mengubah hal yang baru yang bersifat positif.

3. Keinginan tulus untuk melakukan kegiatan baik yang merupakan visi perusahaan.

2.1.2.4 *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Islam

Perbuatan tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Manusia memang memiliki kebebasan dalam berbuat tetapi, juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sosial dan kepada Allah SWT. Jadi, manusia adalah makhluk yang harus memiliki sifat tanggung jawab karena ia memiliki kemampuan untuk memilih secara sadar dalam meraih yang dikehendaki. Dalam perspektif Islam,

¹⁰Bambang Rudito & Melia Famiola, *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, 9 Bandung: Rekayasa Sains, 2007), h. 234.

Corporate Social Responsibility merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, *Corporate Social Responsibility* merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.¹²

Maka dengan mengemban amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat. CSR ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).¹³

2.1.1.4 Menurut Muhammad Djakfar, Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam dengan *Corporate Social Responsibility* secara universal yaitu:

1 Al- adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan

¹²Muhammad Djakfar, *Etika Bisnia dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 45.

¹³Syed Nawab Haidar Naqvi, *Menggagas Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 37.

dalam hubungan usaha dan kontrak- kontrak serta perjanjian bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam Al-Qur'an Surat Hud ayat 85 telah menegaskan sebagai berikut:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Terjemahan:

“Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.”¹⁴

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (*spekulasi*), *najsi* (iklan palsu), *ihthikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain.

2. *Al-ihsan*

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok.

Implementasi CSR dengan semangat *ihsan* akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. *Ihsan* adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem

¹⁴Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, Huud : 85

sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

3. Manfaat

Konsep ihsan yang telah di jelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Pada dasarnya perbankan syariah juga telah memberikan manfaat terkait operasional yang bergerak dalam bidang jasa yaitu jasa penyimpanan, pembiayaan dan produk atau fasilitas lain yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility*, lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropis* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan, dll

4. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan.¹⁵

Bank syariah yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan

¹⁵Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), h. 99.

dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dll.

2.1.1.5 Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengembang tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:¹⁶

1. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan *stakeholder*. *Stakeholder* terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dengan *stakeholders internal* maupun *eksternal* perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan.
2. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap lingkungan alam. Bagian utama yang juga harus diperhatikan dalam kaitannya dengan CSR adalah lingkungan alam. Lingkungan alam dapat berupa lingkungan alam biotik ataupun abiotik, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui.

Terjadinya hujan asam, pemanasan global, teracuninya rantai makanan, kepunahan, perubahan musim adalah sebagai akibat dari perbuatan yang tidak bertanggung jawab. Sehingga, korporat salah satunya bank syariah harus andil terhadap perbaikan lingkungan, ramah lingkungan, serta selalu mendukung dan proaktif dalam pelestarian lingkungan.

¹⁶Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 63.

3. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap kesejahteraan sosial secara umum.

Selain bertanggungjawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya dan lingkungan alam, perbankan syariah juga sudah seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam selalu menyeru untuk berbuat kedermawanan terhadap kaum lemah, miskin dan marginal.

Islam sangat mendukung terhadap *Corporate Social Responsibility* karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya.

Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya *Corporate Social Responsibility* akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.¹⁷

Sejatinya, bank syariah harus dapat menyeimbangkan antara dua kepentingan secara proporsional yaitu kepentingan diri (*corporate*) dan orang lain (*stakeholder*). Antara kepentingan ekonomi dan sosial, sekaligus tuntutan moral yang mengandung nilai kebijakan (*wisdom*) baik dihadapan manusia maupun Allah SWT.

2.1.2.5 Perbedaan CSR dengan Promosi

Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, dapat dikategorikan berdasarkan sejumlah tanggung jawab yang dilakukannya

Ketika CSR diimplementasikan, terdapat beberapa kritik yang biasa ditujukan pada program maupun pelaksanaan CSR yaitu, bahwa CSR dianggap hanyalah

¹⁷Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 92.

strategi marketing yang tujuan mendongkrak profit, program CSR hanyalah sekumpulan kegiatan PR yang biasanya *lip service* dan mengarah pada kebohongan, korporat berlindung dibalik program CSR untuk mendapatkan promosi.

Apapun kritik yang disampaikan masyarakat, perbankan syariah mempunyai konsep baru yang tentunya selalu berpedoman pada al - Quran dan sunah sehingga akan bisa membatasi diri terhadap praktik- praktik yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.CSR bukan hanya entitas divisi yang sifatnya parsial, atau hanya berfungsi dalam pendongkrakan citra bagi *stakeholder*, padahakikatnya CSR adalah nilai yang melandasi aktivitas perbankan secara umum, karena CSR dapat menjadi pijakan komprehensif dalam aspek ekonomi, sosial, kesejahteraan, dan lingkungan.

1. Minat menabung

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Secara etimologi minat adalah perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.¹⁸ Adapun pengertian minat secara terminologi,terdapat beberapa pengertian minat yang ditemukan oleh para ahli, diantaranya yaitu menurut Muhibbin Syah minat yang berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan,melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Minat juga diartikan sebagai kondisi

¹⁸ W.J.S. Poerdawarminta, kamus umum bahasa indonesia edisi VI (cet. Ke-7; jakarta: PT Balai Pustaka,2008), h. 650.

¹⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000), h. 136.

yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri.²⁰

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Secara etimologi minat adalah perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.²¹ Adapun pengertian minat secara terminologi, terdapat beberapa pengertian minat yang ditemukan oleh para ahli, diantaranya yaitu menurut Muhibbin Syah minat yang berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²²

Sedangkan minat orang dewasa terdiri atas minat-minat : penampilan fisik, pakaian dan perhiasan, pemilikan benda-benda, uang dan agama²³

2.1.2.1 *Witherington* membagi minat mejadi dua, yaitu:

1. Minat primitif (minat biologis)

Minat primitif timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan dan berkisar pada masalah makanan, komfort dan kebebasan aktivitas. Ketiga hal tersebut meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk memperthankan organisme.

²⁰Mahmud Amir, Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan. Jurnal pendidikan ekonomi Vol 3 No.1 februari 2008.

²¹W.J.S. Poerdawarminta, kamus umum bahasa indonesia edisi VI (cet. Ke-7; jakarta: PT Balai Pustaka,2008), h. 650.

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000). h. 136.

²³Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, h.66.

2. Minat kultural (minat sosial)

Minat kultural berasal dari pencapaian pendidikan yang lebih tinggi. Seseorang yang terdidik ditandai oleh adanya minat yang luas serta mendalam terhadap hal-hal yang bernilai. *Interst* merupakan istilah yang dipakai dalam dua arti, fungsional dan struktural ; 1) Menunjukkan suatu jenis pengalaman perasaan yang disebut *worth whilenhes* (kegunaan) yang dihubungkan dengan perhatian pada obyek atau tindakan ; 2) Elemen atau hal dalam sikap individu, baik merupakan bawaan atau karna diperoleh, oleh karna itu dia cenderung memenuhi perasaan *worth whileness* dalam hubungannya dengan obyek-obyek tertentu atau hal-hal yang berhubungan dengan subyek khusus atau bidang pengetahuan khusus²⁴

Dari beberapa pengertian minat di atas, dapat didefinisikan unsur-unsur minat sebagai berikut : adanya kecenderungan untuk kebutuhan dalam jiwa seseorang, adanya pemusatan perhatian individu, adanya rasa senang pada diri individu terhadap obyek, adanya keinginan dalam individu , adanya pemutusan pikiran, perasaan dan kemauan atau pemutusan perhatian terhadap suatu objek.

Berdasarkan identifikasi unsur minat dapat ditarik suatu pengertian ringkas bahwa minat merupakan kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek ,aktifitas dan merasa senang untuk terlibat aktifitas tersebut.

Tertarik adalah merasa senang kepada : terpicat (menaruh minat (perhatian)) kepada sesuatu²⁵

Dari beberapa buku, minat diartikan hampir sama diantaranya:

²⁴Dian novianti, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Btpn Wow Terhadap Minat Menabung (Skripsi :Parepare:Stain 2018), h. 36.

²⁵Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta ; Balai Pustaka, 2008) h.1012.

- a. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- b. Minat ialah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.²⁶

Dari beberapa definisi minat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

Menabung atau menyimpan uang biasanya untuk keamanan uangnya kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya, dan untuk memudahkan melakukan transaksi pembayara. Menabung berarti menyimpan pendapatan yang tidak dibelanjakan untuk keperluan konsumsi. Menabung dalam hal ini bukan berarti sisa pendapatan setelah semua keperluan konsumsi dipenuhi, melainkan suatu pilihan antara membelanjakannya atau tidak.²⁷

Menabung adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang ditentukan antara bank dengan nasabah.²⁸ Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana.²⁹

²⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 133.

²⁷Dian novianti, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Btpn Wow Terhadap Minat Menabung" (Skripsi :Parepare:Stain), h. 47.

²⁸Simorangkir, *Seluk Beluk Bank Komersial Edisi Revisi* (Jakarta: Aksara Persada Indonesia, 2002), h. 21.

²⁹Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 68.

Sedangkan minat jika dihubungkan dengan kegiatan menabung berarti kecendrungan hati seseorang dalam menyisihkan sebagian uangnya untuk menabung.

Dalam perspektif islam menabung adalah menyishkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehinggalpada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidakterbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkam menegendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting

2.2 Penelitian Terdahulu

Eli Dwi Susilawati (2010) mahasiswa Univesitas Muhammadiyah Surakarta dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan penelitian yang telah diuraikan di atas berfungsi sebagai literatur atau referensi terhadap penelitian penulis.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas mengenai *corporate social responsibility*. Sedangkan penelitian yang akan di teliti disini adalah

mengkombinasikan dan mengembangkan penelitian yang sudah ada, yaitu pengaruh *corporate social responsibility* terhadap minat nasabah untuk menabung di PT. Bank Tabungan Negara parepare..³⁰

Marisa Seravina (2008) dalam penelitiannya Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Britama

Tabel 20. Korelasi sikap nasabah dalam penerapan CSR dengan masing-masing indikator loyalitas pada kelompok A dan B	Nilai Korelasi kel. A	P Value	Nilai Korelasi kel. B	P Value	α
Indikator Loyalitas					
Kesediaan menceritakan hal positif	0,414*	0,000	0,514*	0,000	0,05
Kesediaan melakukan rekomendasi	0,377*	0,000	0,396*	0,007	0,05
Kesediaan menambah jumlah tabungan	0,613*	0,000	0,114	0,455	0,05
Kesediaan menerima bunga yang rendah	0,360*	0,002	0,213	0,159	0,05
Kesetiaan melakukan pembelian ulang	0,399*	0,001	0,022	0,885	0,05

³⁰Eli Dwi Susilawati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel".(Skripsi : Univesitas Muhamadiyah Surakarta, 2010), h. 34.

Melalui Tabel 20 dapat dilihat masing-masing indikator loyalitas berkorelasi dengan sikap nasabah dalam pelaksanaan program CSR BRI.

1. Pada kelompok A menceritakan hal positif berkorelasi dengan sikap nasabah sebesar 0,414, sedangkan pada kelompok B menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,514
2. Pada kelompok A rekomendasi berkorelasi dengan sikap nasabah sebesar 0,377, dan pada kelompok B nilai korelasinya sebesar 0,396
3. Menambah jumlah tabungan berkorelasi dengan sikap nasabah sebesar 0,613 pada kelompok A, sedangkan pada kelompok B tidak menghasilkan hubungan yang nyata.
4. Kesiediaan menerima bunga yang rendah karena kesetiaan berkorelasi dengan sikap nasabah sebesar 0,360 pada kelompok A, untuk kelompok B tidak menghasilkan hubungan yang nyata.
5. Pembelian ulang berkorelasi dengan sikap nasabah sebesar 0,399 pada kelompok A, untuk kelompok B tidak menghasilkan hubungan yang nyata.³¹

Adapun yang menjadi permeneliti samaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini juga meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*

Sedangkan perbedaannya adalah peneliti ini meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap minat menabung di PT. Bank Tabungan Negara parepare dan penelitian terdahulu membahas Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Loyalitas Nasabah.

³¹Marisa Seravina, "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Britama", (Skripsi: Bogor, IPB), h. 72.

Siti Purwaningsih (2014) Universitas M Surakarta Dalam penelitiannya yaitu Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

1. ROA dan CSR

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk uji t dan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROA dan model regresi dinyatakan fit. Dari hasil pengujian model yang pertama diketahui bahwa nilai *adjusted R2* sebesar 0,222 yang berarti sebesar 22,2% variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)* dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR. Sedangkan sisanya sebesar 77,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

2. ROE dan CSR

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk uji t dan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROE dan model regresi dinyatakan fit. Dari hasil pengujian model yang kedua diketahui bahwa nilai *adjusted R2* sebesar 0,134 yang berarti sebesar 13,4% variabel dependen yaitu *Return On Equity (ROE)* dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR. Sedangkan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3. EPS dan CSR

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk uji t dan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROE dan model regresi dinyatakan fit. Dari hasil pengujian model yang ketiga diketahui bahwa nilai *adjusted R2* sebesar 0,074 yang berarti sebesar 7,4% variabel dependen yaitu *Earning Per Share (EPS)* dapat dijelaskan oleh

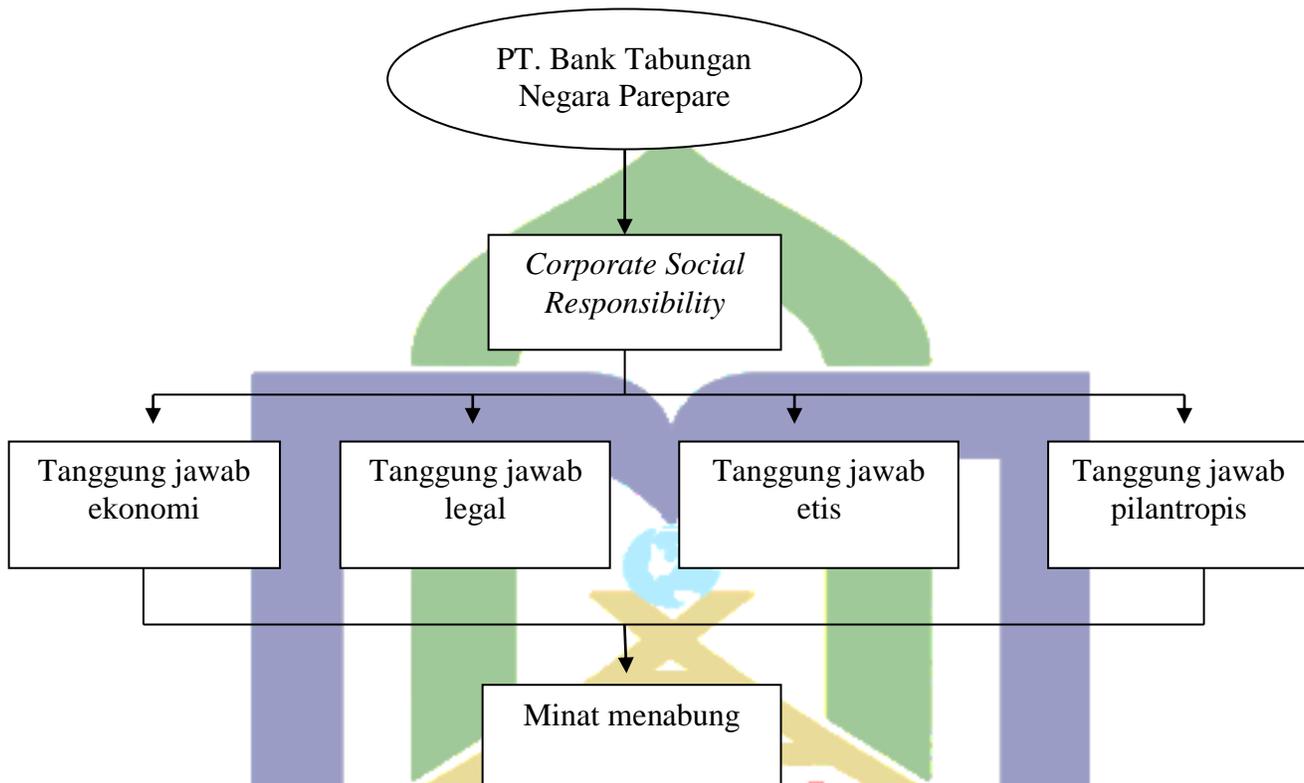
variabel independen CSR. Sedangkan sisanya sebesar 92,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji t untuk H1 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* diterima. Artinya semakin tinggi tingkat CSR perusahaan maka kinerja ROA juga semakin meningkat. Hasil uji t untuk H2 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* diterima. Artinya bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan, semakin meningkat pula tingkat pengembalian modal ke perusahaan. Hasil uji t untuk H3 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)* diterima. Artinya bahwa semakin tinggi CSR perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari peningkatan laba per saham (*earning per share*).³²

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama mengangkat *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas sedangkan perbedaannya dari variabel terikatnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan sedangkan penelitian ini variabel terikatnya yaitu Minat Menabung.

³²Siti Purwaningsih, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014), h. 34.

2.3 Kerangka Pikir



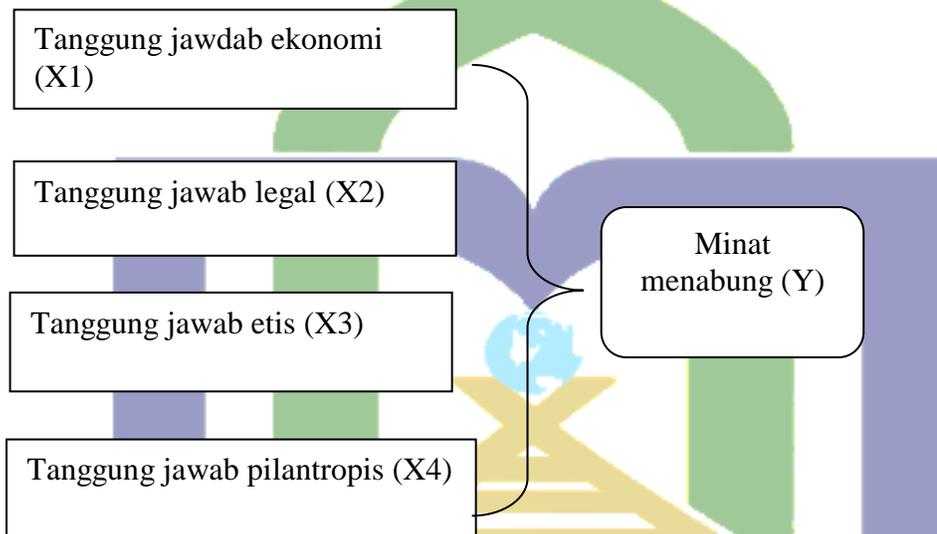
Gambar 2.1 : Kerangka Fikir

Dari kerangka fikir diatas dapat dijelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berindikator tanggung jawab ekonomi,tanggung jawab legal,tanggung jawab etis dan tanggung jawab *Philantropis* dapat membuat minat nasabah untuk menabung

Berdasarkan hasil analisis pengaruh sikap nasabah tabungan Bank BTN Kcp Parepare pada program CSR terhadap Minat menabung maka dapat dibuat saran atau masukan bagi pihak manajemen, agar pelaksanaan program CSR bermanfaat bagi seluruh *stakeholder*.

2.4 Kerangka Konseptual

Konseptual juga dapat dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang dimaksudkan bila menggunakan suatu istilah tertentu berdasarkan dukungan dari landasan teori yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian. Maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



2.5 Hipotesis

Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual

Hipotesis adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya.³³

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 68.

- 2.5.1 H1 : Variabel Tanggung Jawab Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung PT. Bank Tabungan Negara Parepare
- 2.5.2 H2 : Variabel Tanggung Jawab Legal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung PT. Bank Tabungan Negara Parepare
- 2.5.3 H3 : Variabel Tanggung Jawab Etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung PT. Bank Tabungan Negara Parepare
- 2.5.4 H4 : Variabel Tanggung Jawab Piltropis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung PT. Bank Tabungan Negara Parepare

2.6 Definisi Operasional Variabel

2.6.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁴ Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

2.6.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.³⁵ Dalam penelitian ini variabel dependen adalah: minat menabung (Y)

³⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 2.

³⁵Augusty Ferdinard, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Unviersitas Diponegoro, 2006), h. 26.

2.6.1.2 Variabel Independen

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun negatif, parsial maupun simultan.³⁶ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: tanggung jawab ekonomi (X1), tanggung jawab legal (X2), tanggung jawab etis (X3) dan tanggung jawab *philantropis* (X4)

2.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

2.6.2.1 Tanggung jawab ekonomi

Motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.

2.6.2.2 Tanggung Jawab Hukum

perusahaan harus taat hukum. Dalam proses pencapaiannya perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.

2.6.2.3 Tanggung Jawab Etis

perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan.

³⁶Augusty Ferdinard, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk*

Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 26.

2.6.2.4 Tanggung Jawab *Filantropis*

Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum, dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.³⁷



³⁷Bambang Rudito & Melia Famiola, *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2007), h. 234.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber daya yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.³⁸ Untuk mengetahui metode penelitian dalam penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksplanatori* (*Explanatory Research*) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dengan pengujian hipotesis. Di dalam penelitian eksplanatori, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada di dalam obyek penelitian dan mencari keterangan secara aktual dan sistematis.

3. 2. Tempat Penelitian dan Waktu

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di Bank PT. Bank Tabungan Negara Parepare. Jl. Andi Makkasau No.115-117 Parepare, Sulawesi Selatan Secara akademik, pertimbangan lokasi didasarkan pada pemikiran :

3.2.1.1 Penulis mengetahui bahwa perusahaan-perusahaan yang berkewajiban melaksanakan program CSR adalah perusahaan yang memproduksi dengan bahan dasar atau bahan mentahnya menggunakan sumber daya alam yang ada.

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34.

Tetapi tidak dengan lembaga keuangan yang berbentuk PT. Bank Tabungan Negara Parepare ini, walaupun perusahaanya berbentuk jasa dan pastinya tidak menggunakan bahan dasar dari alam, tapi berani dan mampu melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR).

3.2.1.2 PT. Bank Tabungan Negara Parepare adalah lembaga keuangan yang mempunyai visi dan misi kearah kedewasaan dan mandiri sehingga lebih mungkin terbuka terhadap perubahan-perubahan perilaku, organisasi atau manajemen kearah pembaruan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang sudah berkembang khususnya menyangkut keuangan.

3.2.2 Waktu Penelitian : Bulan April sampai dengan Juli 2019.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengarah pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap minat menabung PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (narasumber).³⁹ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare. Data ini berupa kuesioner yang telah diisi oleh para nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare yang terpilih sebagai responden.

³⁹Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Ed. I Cet. III (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 55.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul-betul representatif. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi Nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare karena dengan menggunakan rumus Slovin ini maka akan mengetahui dan menentukan besarnya sampel yang akan diteliti dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Besarnya populasi diketahui sebesar 5.000 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{5.000}{1 + 5.000 (0.01)^2} \\ n &= \frac{5.000}{51} \\ &= 98,03 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 98 orang

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil penelitian adalah sebesar 100 orang/responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *accidental sampling*, yaitu merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah untuk dijumpai atau diakses.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁴⁰ Pengisian kuesioner dilakukan oleh nasabah di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

Skala yang digunakan adalah skala likert 5 poin untuk mengukur variabel penelitian. Responden nantinya memilih jawaban dari pernyataan positif dengan 5 alternatif jawaban yang ada,

yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai skor sebagai berikut:

- a. SS dengan skor 5
- b. S dengan skor 4

⁴⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 162.

- c. KS dengan skor 3
- d. TS dengan skor 2
- e. STS dengan skor 1⁴¹

3. 6. 2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁴² Metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal data variabel yang metode ini digunakan untuk mengetahui profil dan perkembangan PT. Bank Tabungan Negara Parepare dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku, Internet, dan sumber informasi lainnya.⁴³

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara dalam mengolah data yang sudah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan ke nasabah yang ada di PT. Bank Tabungan Negara Parepare. Untuk tahapan analisa datanya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Kepuasan Nasabah

⁴¹Riska, "Pengaruh Kualitas Hubungan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung di Bank Rkyat Indonesia Syariah Kcp Pinrang (Skripsi :Parepare:Stain 2018), h. 35.

⁴² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h.144

X1: Dimensi Tanggung Jawab Ekonomi

X2: Dimensi Tanggung Jawab legal

X3: Dimensi Tanggung Jawab Etis

X4: Dimensi Tanggung Jawab *Filantropis*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$,: Koefisien Regresi

e : *error*

3.7.1 Uji Reliabilitas dan Validitas

3.7.1.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.⁴⁴

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

r = korelasi antar item

k = jumlah item

⁴⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 42.

3.7.1.2 Uji validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode product moment pearson correlation.⁴⁵ Uji ini digunakan karena data yang diambil dari data primer yang perlu diuji terlebih dahulu valid tidaknya data tersebut. Setelah mengetahui validnya sebuah data baru diolah ke uji selanjutnya. Jadi dari jawaban angket nasabah yang sudah terkumpul akan diuji validitas datanya terlebih dahulu setelah valid baru dilanjutkan ke uji selanjutnya. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan product moment pearson correlation dimana ketika hasil skor total setiap variabel lebih besar dari r tabel maka data dikatakan valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁴⁵Ayuk Wahdanfiari Adibah, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tulungagung", (Tulungagung : skripsi tidak diterbitkan, 2014), h. 71.

⁴⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h.45.

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi (r -hitung)

Σx = skor variabel independen

Σy = skor variabel dependen

Σxy = hasil kali skor butir dengan skor total

n = jumlah responden

3.7.2 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Untuk mendeteksi kemungkinan pelanggaran asumsi yang diperlukan dalam data yang sedang dianalisis, akan dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas data serta uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas terjadi jika terdapat korelasi antara variabel independen yang dilibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi, *standard error* koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, menerima hipotesis yang salah. Uji multikolinieritas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independen variabel dengan menggunakan *variance inflating factor* (VIF). Batas VIF adalah 10 apabila nilai VIF lebih besar daripada 10 maka terjadi multikolinieritas.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Bila terjadi gejala heteroskedastisitas akan menimbulkan akibat varians koefisien regresi menjadi minimum dan *confidence interval* melebar sehingga uji signifikansi statistik tidak valid lagi. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, model regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini diregresikan untuk mendapatkan nilai residualnya. Kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen. Rumus untuk uji Glejser adalah sebagai berikut :

$$|e| = \{x_1, x_2, x_3, x_4\}$$

Dimana :

$|e|$ = *absolute error*

$x_1..x_4$: Variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi

Bila terdapat variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap residual absolut (*absolute error*) maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3.7.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari

distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.⁴⁷ Data pengambilan dengan menggunakan normal probability plot adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji statistik Komogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternative (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistic yaitu dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

⁴⁷ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h. 114.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila penyimpangan terhadap suatu observasi dipengaruhi oleh penyimpangan observasi yang lain atau terjadi korelasi di antara kelompok observasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah bahwa *varians*, sampel tidak menggambarkan *varians* populasinya. Lebih jauh lagi, model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu.

Untuk mendiagnosis adanya otokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁸

Kurang dari 1,10	: Ada otokorelasi
1,10 hingga 1,54	: Tanpa kesimpulan
1,55 hingga 2,46	: Tidak ada autokorelasi
2,46 hingga 2,90	: Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,91	: Ada autokorelasi

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji pengaruh parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), apakah variabel X1, X2, X3, X4,

⁴⁸Algi fari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, BPFE, (Yogyakarta, 1997).

X5 dan X6 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial.⁴⁹

Uji t ini dilakukan dengan cara nilai Sig t (*prob. value*) dibandingkan dengan derajat signifikansinya. Apabila Sig t lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Cara yang lain adalah dengan melihat t hitungnya. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5%. apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, demikian pula sebaliknya.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Apabila Sig F lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Cara yang lain dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka H_a akan diterima dan H_0 akan ditolak, demikian pula sebaliknya.

⁴⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h.84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bank Tabungan Negara (BTN) sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah dengan segala prestasi yang dimilikinya telah membuktikan perannya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. Dengan semua usahanya maka Bank Tabungan Negara Parepare telah mengambil peran dalam usaha pembangunan di segala bidang di seluruh tanah air tercinta Indonesia. Perjalanan panjang yang pada akhirnya membawa misi yang harus diemban, yaitu sebagai bank penyedia dana untuk tumbuhnya pembangunan perumahan nasional dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) telah membawa BTN sebagai bank satu-satunya yang besar melalui tugas mulia itu.

Tumbuhnya bank-bank pemerintah di Indonesia ini tidak terlepas dari masa perjuangan negara Indonesia dalam melepaskan diri dari penjajahan. Dua masa penjajahan yang masih sangat jelas kita ingat adalah masa penjajahan Belanda dan Jepang. BTN sebagai salah satu bagian yang tak terpisahkan dari bank milik pemerintah pun tidak lepas dari masa perjuangan itu.

BTN lahir pada masa yang cukup sulit. Lahirnya BTN juga mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam memperjuangkan keberadaannya. Perjuangan BTN telah dimulai sejak Belanda menginjakkan kakinya pertama kali di Indonesia. Puncak dari perjuangan itu adalah pada tahun 1897, dimana pada saat itu dikenal sebagai masa keramat. Para pelaku dalam pengembangan BTN pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak daripada cikal bakal pendirian BTN. Hal ini didasari oleh adanya *Koninklijk Besluit No. 27* di Hindia Belanda atau dalam istilah Indonesia

istilah ini lebih familiar dikenal dengan nama surat keputusan yang menyatakan adanya pendirian *postpaarbank*.

Postpaarbank ini berkedudukan di Batavia, yang saat ini lebih dikenal masyarakat dengan nama Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. Pendirian *Postpaarbank* tersebut mempunyai tujuan antara lain untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Sekaligus melalui pendirian *Postpaarbank* ini mulailah diperkenalkan lembaga perbankan secara luas, meskipun tentunya sistem perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan sistem perbankan saat ini.

Masa penjajahan di Indonesia yang cukup lama telah membuat hampir di seluruh aspek kehidupan di Indonesia tidak mempunyai bentuk kemurnian atau keaslian hasil produk pribumi. Tidak saja dari bentuk bangunan, nama-nama jalan ataupun kantor pemerintahan saat itu pada umumnya dirubah menjadi nama atau istilah beraksen Belanda.

Postpaarbank merupakan nama pertama kali bagi BTN yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda kepada Indonesia pada saat itu. *Postpaarbank* yang mempunyai tugas utama untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung dalam perjalannya tampak jelas berupaya secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan tugas tersebut. Sebelum masuknya *Postpaarbank* di Indonesia, masyarakat Indonesia termasuk pada kelompok masyarakat yang tidak gemar menabung. Bahkan tradisi yang ada pada saat itu adalah adanya kebiasaan untuk menyimpan uang didalam rumah yang pada umumnya disimpan dibawah bantal.

Ajakan *Postpaarbank* tersebut merupakan awal yang baik dalam pertumbuhan sekaligus sebagai kontrol arus uang yang beredar dalam masyarakat pada saat itu

hingga penghujung tahun 1931 peranan Pospaarbank dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank. Sampai dengan akhir tahun 1939, Postpaarbank telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp 54 juta. Sebuah jumlah yang sangat besar ada masa itu.

Prestasi yang berhasil dicapai oleh Postpaarbank tersebut sebetulnya sejalan dengan kebijakan sitem desentralisasi yang dilaksanakan pada saat itu. Sejarah keberhasilan Postpaarbank tersebut akhirnya membawa dampak positif dengan mulai dibukanya 4 kantor cabang Postpaarbank masing-masing di Makasar, Surabaya, Jakarta dan Medan.

4.1.2 Alamat Kantor Pusat & Area

4.1.2.1 Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada Mo. 1, RT, 2/RW. 8, Petojo Utara, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10130

4.1.2.2 Kantor Area Parepare : Jl. Andi Makkasau No.115-117 Parepare, Sulawesi Selatan

4.1.3 Visi & Misi

4.1.3.1 Visi

1. Menjadi Bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan

4.1.3.2 Misi

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.

3. Menyiapkan dan mengembangkan *Human capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder Value*.
5. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

4.1.4 Produk & Layanan

4.1.4.1 Produk Dana

1. Deposito BTN
2. Deposito BTN Valas
3. Tabungan BTN Batara
4. Tabungan BTN Prima
5. Tabungan BTN Payroll
6. Tabungan BTN Junior
7. Tabungan BTN Juara
8. Tabungan BTN e' Batarapos
9. TabunganKu
10. Tabungan BTN Haji-Reguler
11. Tabungan BTN Haji-Plus
12. Tabungan BTN Batara Pensiunan
13. Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
14. Tabungan BTN Perumahan
15. Tabungan BTN Cermat
16. Giro BTN

17. Giro BTN Valas

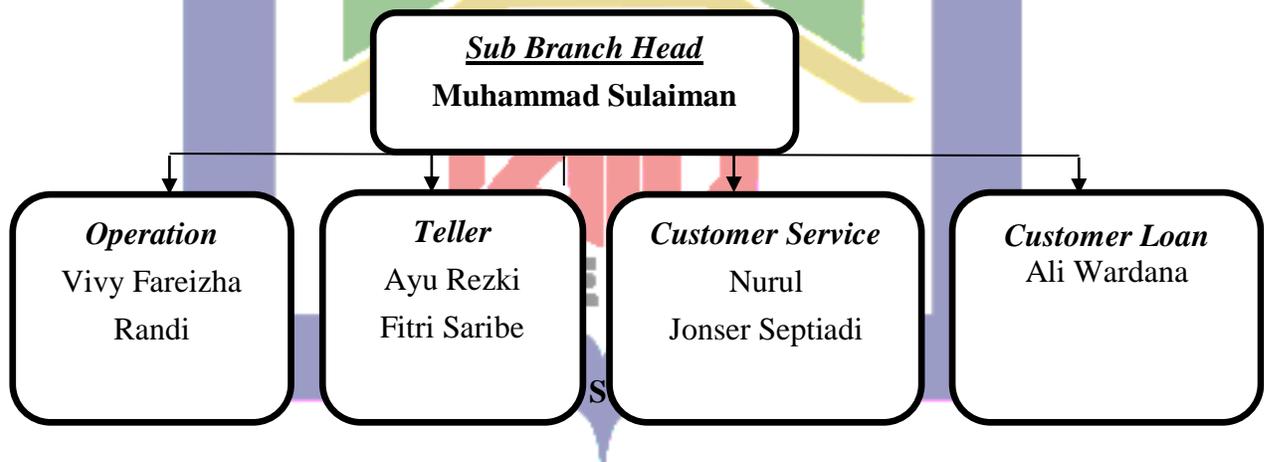
4.1.4.2 Produk Kredit

1. Kredit Konsumer
2. KPR BTN Subsidi
3. Harga Jual Rumah
4. Hak Kewajiban Larangan
5. KPR BTN Platinum
6. KPA BTN
7. Kredit Agunan Rumah
8. Kring BTN
9. Kredit Ruko BTN
10. Kredit Bangun Rumah
11. Kredit Swadana BTN
12. PRR-KB BTN Jamsostek
13. TBUM Bapertarum
14. TBM Bapertarum
15. Kredit Komersial
16. Kredit yasa Griya/ Kredit Konstruksi
17. Kredit Modal Kerja- Kontraktor
18. Kredit Modal Kerja
19. Kredit Investasi
20. Kredit Usaha Mikro dan kecil (KUMK)
21. Kredit Linkage
22. Non Cash Loan garansi bank

4.1.4.3 Produk Jasa Layanan

1. Bank Garansi
2. BTN Payroll
3. Inkaso
4. Kartu Kredit BTN
5. Kartu Debit BTN
6. Kiriman uang
7. Money Changer
8. Payment Point
9. Real Time Gross Settlement (RTGS)
10. Safe Deposit Box
11. SKBDNSPP Online BTN

4.1.5 Struktur Organisasi⁵⁰



4.2 Deskripsi Data

⁵⁰ <https://www.btn.co.id> didownload pada tanggal 13 januari 2019.

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare dan metode yang dilakukan adalah metode *kuisisioner* atau angket dengan memberikan *kuisisioner* atau angket kepada nasabah khususnya nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

Nama Responden	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
Yulianus	Jl A Mappatola	37	L	Wiraswasta
Fachruddin	Jl Kiri-Kiri	29	L	Wiraswasta
Nurul Hardianti	Jl Angsa 1 Blok C No.7	21	P	Mahasiswi
Sirajuddin Latif	Jl Sultan Hasanuddin	47	L	PNS
A.Rio Makkulau	Pondok Indah Soreang	26	L	Dosen
Rusham Rashab Putra	Jl A.Mappatola	25	L	Wiraswasta
Agusman	Pinrang	44	L	PNS
Muh Rachmat Monoarta	BTN Minahasa Blok B9	34	L	Wiraswasta
A. Malluluang	Pinrang	55	L	PNS
Irwan Harianto	Jl Gelora Mandiri	25	L	Wiraswasta
Ilham Hasan	Jl Matalib	45	L	Wiraswasta
Muh. Firman	BTN Arawa Oermai	32	L	Wiraswasta
Indri	Sidrap	31	P	Honoror
Nurwina	Jl.H.A Arsyad	38	P	Wiraswasta
Nurdiana	Maddo	28	P	Honoror
Aty Bt.Suar Diomoho	Juppai Kel.Tanete	43	P	Wiraswasta
Sarya Asin	perumnas Wekke'e	42	L	PNS
Ariani	Jl Panorama Timur	41	P	PNS
Ibrahim	Jl.H.Jamil Ismail	42	L	Wiraswasta
Litao Arapah	Jl.H.Jamil Ismail	45	P	IRT
Rahmi	Jl.Jend,Sudirman	22	P	Mahasiswa
Dasnur	BTN Sekkang Mas Pinrang	40	P	PNS
Elvira	BTN Permai Sawitto	33	P	PNS
Hasniaty	BTN Parepare E6	50	P	PNS
Mentari	Jl Wisata Jompie No.3	20	P	IRT
Nama Responden	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan

Fatmawati	Baranti	48	P	PNS
Sutrisno	BTN Bili-Bili Mas	54	L	PNS
Andi Nurqalbi	Pangkajene	39	P	Wiraswasta
Mustafiah	Jl Jend Ahmad Yani	34	P	PNS
Muhraya	Jl Pelita Tengah Pinrang	39	P	PNS
Harbana Yanti	Perum Bukit Mutiara Indah	22	P	IRT
Samsul	Jl Jend Muh Yusuf	27	L	Karyawan
Haeriyah	Soreang	40	P	Wiraswasta
Irwan Rauf	Lesangah	31	L	ASN
Irma	Jl Pasar Sentral	29	P	IRT
Irwan	Jl H.agussalim	49	L	ASN
Sumiati	Perumnas	42	P	Wiraswasta
Iskandar	BTN Galung Maloang	38	L	Karyawan Swata
A.Aswad	Jl Industri Kecil	39	L	ASN
Sultan Dewi	Pinrang	30	P	IRT
Sri Wahyuni	Jl H.A.Sapada	25	P	Wiraswasta
Badaruddin Bachlan	Jl Syamsul Bahn No.39	50	L	Wiraswasta
Herawati	Jl Rambutan No.38	35	P	Karyawan Swasta
Heriyati	Jl Andi Sinta	47	P	Wiraswasta
Vivi Novitasari	Jl Industri Kecil No.56	27	P	PNS
Firman	Jl Cendana	33	P	Marketing
Riska	Jl Laupe	22	P	IRT
Amri	Btn Cahaya Berlian	39	L	Wiraswasta
Suheri	Barru	55	L	Karyawan Swasta
Syahrir	Jl Lamide Wekke'e	40	L	PNS
Hafidz	Telkom II AC	27	L	Wiraswasta
Sudarmin Syarifuddin	Jl Jend Sudirman	33	L	PNS
Putri Amelia	Perumnas Wekke'e	27	P	Mahasiswa
Mutmainnah	Malimpung	24	P	PNS
Ardian Amiruddin	Btn Citra Ayu Sidarp	29	L	Karyawan Swaata
Nama Responden	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan

Muh Jabir	Bulu Pinrang	57	L	Petani
Darmawan	Jl Mesjid Jabar Nur	44	L	Satpam
Sanatang	Pinrang	49	P	IRT
Sulastri	Jl Kijang	26	P	IRT
Firman	Barru	35	L	Karyawan
Halfia	Jl Cendrawasi Perumnas	38	P	IRT
Rasdiana	Perum Tegal	46	P	PNS
Rispa	Pare-Pare	25	P	IRT
Rosmayasari	Jl Bukit Madani	31	P	Karyawan Swasta
Sadaria	Btn Bukit Pare	48	P	PNS
Anawati	Jl.H.Agussalim	43	P	Wiraswasta
Jumriyani	Jl Kebun Sayur Utara	37	P	PNS
Zlatan Al Nair	Jl Laupe Pare-Pare	40	L	Wiraswasta
Syamsuarna Kasim	Cappagalung Pare	32	P	Wiraswasta
Asrianti	Jl Bumi Harapan	23	P	PNS
Samali	Perum Villa Sawerigading	49	P	Wiraswasta
Irmawaty	Btn Sekkang Mas Pinrang	34	P	IRT
Nirwana	Tirta Recidence	47	P	PNS
Haisah	Leppangang	45	P	PNS
Sri IntanPurnamasari	Jl Daeng Impo	28	P	Karyawan Swasta
Dina	Sawitto	39	P	IRT
Fety	Asrama Pacce'ke	27	P	Honoror
A. Wardah	Btn 3 Berlian	42	P	PNS
Aminah	Jl.A.Yani	72	P	PNS
A.Zulfadli	Per.Bukit Sahara	24	L	Karyawan
Suhrianti	Jl.A.Makkasau	38	P	Wiraswasta
Muh.Ali	Btn Berlian Pinrang	38	L	PNS
Erni Susilawati	Pangkajenne	31	P	Bidan
Nasution	Pinrang	52	L	Wiraswasta
Salihan	Jl Bambu Runcing	40	L	Satpam
Novi	Parepare	30	P	Wiraswasta
Sartika	Jl Jendral Sudirman	28	P	IRT
Sukmawati	Jl Bau Massepe	40	P	Karyawan
Nama Responden	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan

Jusman	Pinrang	59	L	PNS
Halijah	Jl Cendrawasi Blok H	30	P	IRT
NurHidayah	Btn Cahaya Berlian	35	P	PNS
Muliati	Balusu	41	P	Wiraswasta
Jumiati	Btn Anugrah Karajae	40	P	IRT
Raja Sulaeman	Rappang	50	L	PNS
Naharia	Pinrang	40	P	PNS
Yuliana	Barru	30	P	BUMN
Halidah	Jl.Drs.H.M.Yoesoef	44	P	PNS
Kadek	Jl.Chalik	37	L	PNS

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut :

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-Laki	37	37,8%
Perempuan	61	63,2%

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

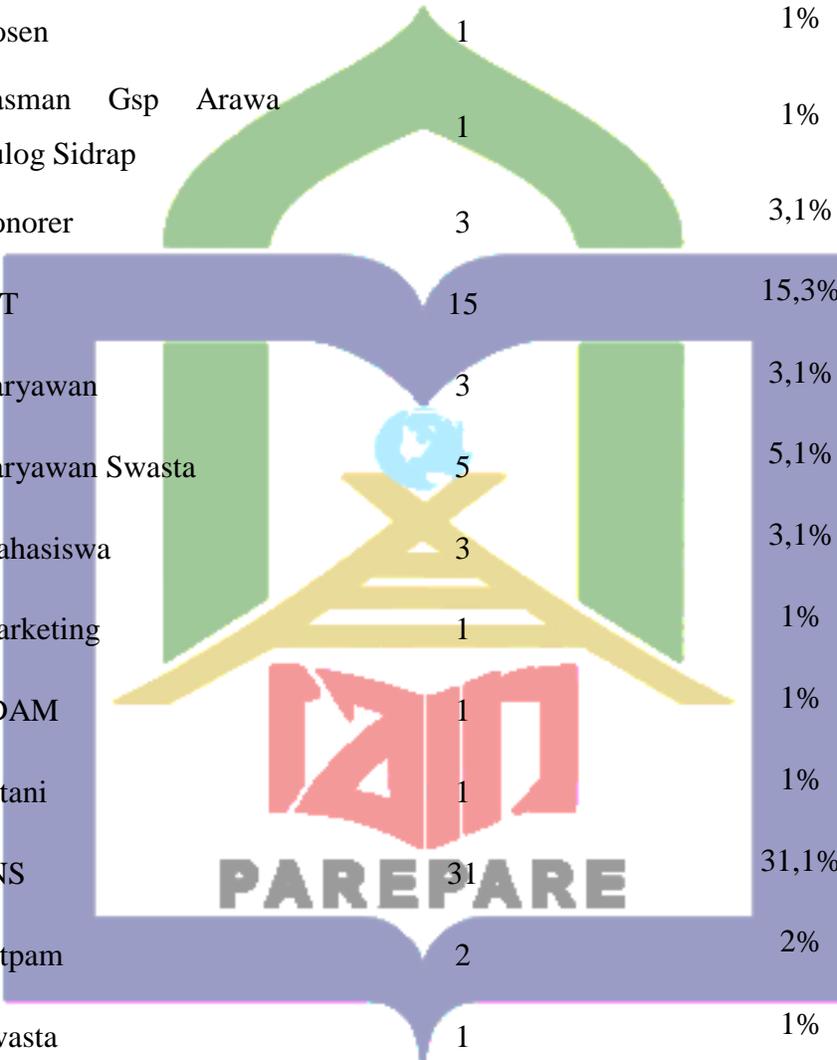
Dari tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa responden yang berjumlah 98 orang dimana Laki-laki berjumlah 37 atau 37,8% sedangkan perempuan berjumlah 61 atau 63,2% dan dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah nasabah perempuan yaitu sebanyak 61 responden atau sebesar 63,2%

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan	Jumlah	Prsentase
-----------------	--------	-----------



ASN	3	3,1%
Bidan	1	1%
BUMN	1	1%
Dosen	1	1%
Gasman Gsp Arawa Bulog Sidrap	1	1%
Honoror	3	3,1%
IRT	15	15,3%
Karyawan	3	3,1%
Karyawan Swasta	5	5,1%
Mahasiswa	3	3,1%
Marketing	1	1%
PDAM	1	1%
Petani	1	1%
PNS	31	31,1%
Satpam	2	2%
Swasta	1	1%
Wiraswasta	25	25,5%
Total	98	100%

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

Dari tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Bidan,Dosen, Sidrap,Marketing,PDAM,Petani dan Swasta , BUMN, Gasman Arawa Bulog masing-masing 1 orang yang total jumlahnya yaitu 8 responden, sedangkan responden yang bekerja sebagai Satpam 2 orang,responden yang bekerja sebagai ASN, Karyawan, Mahasiswa, Honorer masing-masing berjumlah 3 orang jadi total keseluruhan 12 responden, dan ada 5 responden yang bekerja sebagai karyawan swasta, 15 responden sebagai IRT,25 bekerja sebagai wiraswasta dan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling terbanyak adalah PNS yaitu PNS sebanyak 31 responden, jumlah keseluruhan responden yaitu 98 orang.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden	Jumlah	Presentase%
Kurang dari 30	29	29,6%
31-40	36	36,9%
41-50	26	26,6%
Lebih dari 50 tahun	7	7%

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

Dari tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yaitu kurang dari 30 tahun berjumlah 29 orang atau 29,6%, 31-40 tahun berjumlah 36 orang atau 36,9%, 41-50 tahun berjumlah 26 orang atau 26,6% dan Lebih dari 50 tahun berjumlah 7 orang adapun responden terbanyak yaitu berusia diantara 31-40 tahun sebanyak 36 atau sebesar 36,9%.

4.3 Deskripsi Jawaban Rresponden

4.3.1 Jawaban responden terhadap pernyataan terkait tanggung jawab ekonomi terhadap minat menabung (X1)

Seluruh responden untuk variabel X1 mengenai tanggung jawab ekonomi terhadap minat menabung dapat dilihat hasil perhitungan dari 98 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1.314.

4.3.2 Jawaban responden terhadap pernyataan terkait tanggung jawab hukum terhadap minat menabung (X2)

Seluruh responden untuk variabel X2 mengenai tanggung jawab hukum terhadap minat menabung dapat dilihat hasil perhitungan dari 98 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1.257.

4.3.3 Jawaban responden terhadap pernyataan terkait tanggung jawab etis terhadap minat menabung (X3)

Seluruh responden untuk variabel X3 mengenai tanggung jawab etis terhadap minat menabung dapat dilihat hasil perhitungan dari 98 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1.254.

4.3.4 Jawaban responden terhadap pernyataan terkait tanggung jawab *fhilantropi* terhadap minat menabung (X4)

Seluruh responden untuk variabel X4 mengenai tanggung jawab *fhilantropis* terhadap minat menabung dapat dilihat hasil perhitungan dari 98 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1.283.

4.3.5 Jawaban responden terhadap pernyataan terkait minat menabung (Y) Seluruh responden untuk variabel Y mengenai minat menabung dapat dilihat hasil perhitungan dari 98 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1.778.

4.3 Pengujian instrumen penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi ukurannya mengukur item-item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan yang memilih korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

Corrected otem total correlation merupakan korelasi antar skor total item, sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r- tabel, jika r hitung > nilai kritis r-tabel *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variabel dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
tanggung jawab ekonomi X1	98	13.4082	1.51172
tanggung jawab hukum X2	98	12.8265	1.61836
tanggung jawab etis X3	98	12.7959	1.45701
tanggung jawab <i>fhilantropi</i> X4	98	13.0918	1.47198
minat menabung Y	98	18.1429	2.01540
total jawaban	98	70.2653	5.79291

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Pada tabel 4.5 *descriptive statistic* di atas, dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel adalah 98 orang. Rata-rata jawaban skor pernyataan Tanggung jawab ekonomi (X1) sebesar 13.4082 ; pernyataan Tanggung jawab hukum (X2) sebesar 12.8265 ; pernyataan Tanggung jawab etis (X3) sebesar 12.7959 ; pernyataan Tanggung jawab *philantropis* (X4) sebesar 13.0918 ; dan pernyataan Minat Menabung (Y) sebesar 18.1429. Adapun nilai deviasi yang didapatkan dari setiap titik data yang dikuadratkan, dan dicari penyimpangan kuadrat individu rata-rata. Nilai yang dihasilkan dikenal sebagai *varians*, deviasi standar adalah akar kuadrat dari *varians*.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa standar deviasi dari Tanggung jawab ekonomi (X1) yaitu 1.51172, Tanggung jawab hukum (X2) yaitu sebesar 1.61836, Tanggung jawab etis (X3) yaitu 1.45701, Tanggung jawab *philantropis* (X4) yaitu 1.47198, dan Minat menabung (Y) yaitu sebesar 2.01540.

Correlation

	tanggung jawab ekonomi X1	tanggung jawab hukum X2	tanggung jawab etis X3	tanggung jawab fhilantropi X4	minat menabung Y	total jawaban
tanggung jawab ekonomi X1	1	.371**	.361**	.432**	.444**	.720**
Pearson Correlation						
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	98	98	98	98	98	98
tanggung jawab hukum	.371**	1	.457**	.474**	.340**	.730**
Pearson Correlation						
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000

X2	N	98	98	98	98	98	98
tanggung jawab etis X3	Pearson Correlation	.361**	.457**	1	.417**	.200*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.049	.000
	N	98	98	98	98	98	98
tanggung jawab filantropi X4	Pearson Correlation	.432**	.474**	.417**	1	.451**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
minat menabung Y	Pearson Correlation	.444**	.340**	.200*	.451**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.049	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98
total jawaban	Pearson Correlation	.720**	.730**	.649**	.761**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ = valid

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ = tidak valid

Hasil uji validitas dari kelima butir pernyataan variabel Tanggung Jawab Ekonomi diperoleh *Corrected Item Total Correlaation* r_{hitung} (0,720) > r_{tabel} (0,197). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel Tanggung Jawab Ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji validitas dari kelima butir pernyataan variabel Tanggung Jawab Hukum diperoleh *Corrected Item Total Correlaation* r_{hitung} (0,723) > r_{tabel}

(0,197). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel Tanggung Jawab Hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji validitas dari kelima butir pernyataan variabel Tanggung Jawab Etis diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r hitung (0,649) > r tabel (0,197). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel Tanggung Jawab Etis yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji validitas dari kelima butir pernyataan variabel Tanggung Jawab Philantropi diperoleh *Corrected Item Total Correlation* r hitung (0,761) > r tabel (0,197). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel Tanggung Jawab Philantropi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Maka sebagai kesimpulan bahwasanya seluruh item pernyataan padakuisitioner dalam penelitian ini dinyatakan layak dijadikan instrument dalam mengukur data penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Instrument dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau handal apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama.

Adapun hasil dari uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	5

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

Jika $\alpha > r$ tabel = konsisten (handal)

Jika $\alpha < r$ tabel = tidak konsisten

Data pada tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis reliabilitas, dimana nilai *Cronbach's alpha* (r hitung) dari 16 pernyataan. Dimana r hitung $>$ r tabel (0,197). Hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau dapat dikatakan bahwa instrument penelitian yang digunakan dalam fungsi ukurnya tidak menimbulkan arti ganda sehingga terjamin konsistensinya dalam mengukur karakteristik *Corporate Social Responsibility* yang terdiri dari variabel Tanggung Jawab Ekonomi, Tanggung Jawab Hukum, Tanggung Jawab Etis, dan Tanggung Jawab filantropi terhadap minat menabung.

Kemudian nilai *Cronbach's alpha* dari keseluruhan butir pernyataan dalam instrument penelitian diperoleh sebesar 0,7456 (r hitung) $>$ nilai r tabel 0,197 yang menunjukkan tingkat konsistensi (kehandalan) dan instrument penelitian yang digunakan adalah sebesar 75,6 % artinya apabila kuisisioner dalam penelitian ini akan

digunakan secara berulang-ulang pada populasi akan memberikan nilai objektivitas, stabilitas, akurasi dan konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang terdiri dari variabel Tanggung Jawab Ekonomi, Tanggung Jawab Hukum, Tanggung Jawab Etis, dan Tanggung Jawab filantropi terhadap minat menabung.

4.4 Pengujian Asumsi klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Apakah didapatkan residual yang tidak tersebar secara normal pada suatu regresi, maka akan menghasilkan regresi yang tidak baik atau tidak konsisten dan efisien.

Analisis dengan *Normal Probability Plot* merupakan suatu metode yang sering digunakan dan merupakan metode yang paling handal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distributor normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

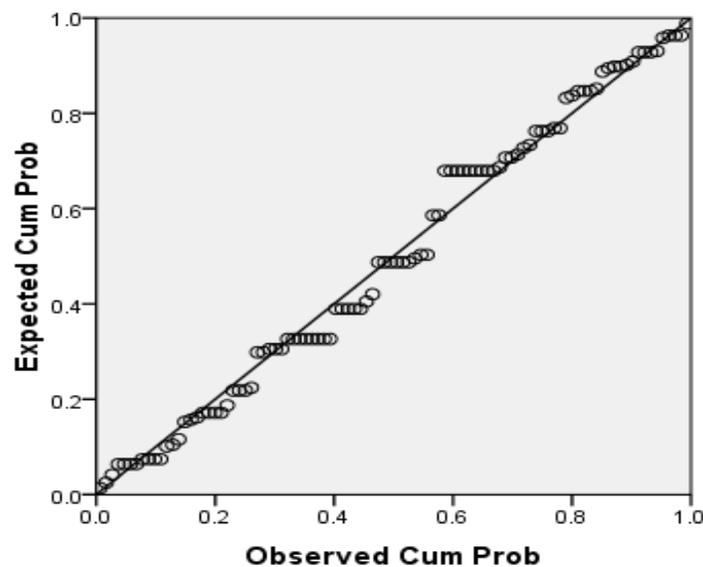
Data pengambilan keputusan data dikatakan terdistributor normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari grafik berikut :

Grafik 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Corporate social responsibility



Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa sebaran titik berada disekitar garis diagonal dan beberapa mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap minat menabung karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Keberadaan multikolinieritas dalam suatu regresi akan mengganggu hasil regresi penelitian, sehingga tidak menghasilkan parameter yang efisien dan efektif yang membuat kesalahan dalam parameter yang dihasilkan.

Dasar pengambilan keputusan keberadaan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai VIF (*Viriance inflation Factors*) atau nilai toleransinya, yakni apabila

Tolerance > 0,01 = tidak terjadi multikolinieritas

Tolerance < 0,01 = terjadi multikolinieritas

VIF < 10,00 = tidak terjadi multikolinieritas

VIF > 10,00 = terjadi multikolinieritas

Adapun hasil perhitungan nilai VIF atau toleransi yang dikatakan untuk regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tanggung jawab ekonomi X1	.756	1.322
Tanggung jawab hukum X2	.679	1.474
Tanggung jawab etis X3	.719	1.391
Tanggung jawab fhilantropi X4	.671	1.490

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Dapat dilihat pada tabel *Collinearity Statistics* yang terbagi atas 2 kolom yaitu kolom Tolerance dan kolom VIF. Tolerance adalah indikator seberapa banyak variabelitas sebuah variabel bebas yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *Tolerance* sangat kecil ($< 0,10$), maka itu menandakan korelasi berganda satu variabel bebas sangat tinggi dengan variabel bebas lainnya dengan mengindikasikan Multikolinieritas. Nilai VIF merupakan invers dan nilai *Tolerance* (1 dibagi *tolerance*). Jika nilai VIF > 10 , maka itu mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk nilai variabel tanggung jawab ekonomi 0,756, untuk nilai variabel tanggung jawab hukum 0,679, untuk nilai variabel tanggung jawab etis 0,719, dan untuk nilai variabel tanggung jawab *fhilantropis* 0,671 semua nilai *tolerance* dan uji multikolinieritas variabel independen (tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab *fhilantropis*) menunjukkan $> 0,10$, atau dengan kata nilai *tolerance* dari variabel independen lebih besar dari 0,10.

Kemudian nilai VIF untuk variabel tanggung jawab ekonomi sebesar 1,322, untuk variabel tanggung jawab hukum 1,474, untuk nilai variabel tanggung jawab etis 1,391, dan untuk nilai variabel tanggung jawab *fhilantropis* 1,490, ini menunjukkan variabel independen (tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab *fhilantropis*) memiliki VIF < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas antara variabel independen dan model.

Hasil uji multikolinieritas pada variabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi

yang lebih besar dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa indikasi keberadaan multikolinearitas dalam persamaan yang dilakukan atau hubungan yang terjadi antar variabel independen (tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab *filantropis*) dapat ditoleransi sehingga tidak akan mengganggu nilai regresi.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa regresi berganda yang distimasi telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik sehingga diharapkan hasilnya akan baik dalam menganalisis pengaruh corporate social responsibility terhadap minat menabung. Pengujian terhadap agresi yang diperoleh dapat dilakukan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji – F dan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji – T untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Pada analisa data diperlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dengan variabel dependen atau yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Y.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan alat regresi. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bentuk *Corporate social Responsibility* terhadap minat menabung. Teknik yang digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh atau hubungan variabel dalam penelitian ini..

Model regresi yang dikembangkan adalah ;

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

Y : minat menabung (variabel dependen atau nilai yang diprediksikan)

a : konstanta (nilai yang tidak berubah)

b₁,b₂,b₃,b₄ : koefisien regresi berganda

X₁ : tanggung jawab ekonomi (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel independen)

X₂ : tanggung jawab hukum (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel independen)

X₃ : tanggung jawab etis (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel independen)

X₄ : tanggung jawab *fhilantropis* (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel independen)

4.6.1 Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh bentuk *Corporate social Responsibility* terhadap minat menabung, digunakan regresi linear. Adapun hasil regresi linear berganda :

Tabel 4.8

Hasil perhitungan regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	6.996	2.039		3.432	.001
tanggung jawab ekonomi	.401	.134	.301	3.003	.003
tanggung jawab hukum	.161	.132	.129	1.219	.226
tanggung jawab etis	-.128	.142	-.092	-.899	.371
tanggung jawab filantropi	.408	.146	.298	2.802	.006

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Dari tabel diatas dapat dilihat yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* yang terdiri dari B dan *Std. Error* kolom B menunjukkan koefisien B, yaitu nilai yang menjelaskan bahwa variabel Y akan berubah apabila variabel X diubah 1 unit.

Standardized Coefficients dalam kolom ini terdapat Beta dimana dengan tabel tersebut kita bisa mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif yang diberikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sig pada kolom ini dapat diketahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, nilai Sig. Ini sebaiknya adalah dibawa 0,05

Tolerance kolom ini menjelaskan banyaknya varians pada suatu variabel yang tidak bisa dijelaskan oleh tabel prediktor lainnya. Kisarannya 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 maka semakin mengindikasikan prediktor-prediktor lain tidak bisa menjelaskan varians di variabel termaksud, nilai yang semakin mendekati 0 artinya hampir semua *variens* didalamnya bisa dijelaskan oleh variabel prediktor lain. Nilai *Tolerance* sebaiknya ada di antara 0,10 hingga 1.

Dari tabel diatas dapat dilihat dari tabel B *constant* adalah 6.996 variabel tanggung jawab ekonomi yaitu 0,401 , variabel tanggung jawab hukum 0,161,

variabel tanggung jawab etis -0,128, dan variabel tanggung jawab *filantropis* 0,408 berdasarkan hasil penelitian diatas, diperoleh persamaan regresi berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 0,401 + 0,161 + -0,128 + 0,408$$

Y : minat menabung

a : konstanta (nilai yang tidak berubah)

b₁,b₂,b₃,b₄ : koefisien regresi berganda

X₁ : tanggung jawab ekonomi

X₂ : tanggung jawab hukum

X₃ : tanggung jawab etis

X₄ : tanggung jawab *filantropis*

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.6.1.1 Nilai konstanta (a)

Data nilai koefisien konstanta sebesar 6.996 artinya jika X₁,X₂,X₃, dan X₄ Nilainya nol maka tingkat peng minat menabung di Bank BTN Kcp Parepare adalah sebesar 6.996

4.6.1.2 Tanggung Jawab Ekonomi

Koefisien regresi Tanggung Jawab Ekonomi X₁ (β_1) sebesar 0,401 merupakan pemaksir parameter variabel tanggung jawab ekonomi terhadap minat menabung . nilai ini menunjukkan apabila nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel tanggung jawab ekonomi meningkat 1 point maka minat menabung pada Bank BTN Kcp parepare mengalami peningkatan sebesar . 0,401 T statistikny adalah positif, artinya kedua variabel tersebut terjadi hubungan positif antara persepsi tanggung jawab ekonomi terhadap minat menabung. Semakin meningkat

penerapan tanggung jawab ekonomi dari Pihak Bank yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat ,maka akan semakin meningkatkan minat menabung.

4.6.1.3 Tanggung Jawab Hukum

Koefisien regresi Tanggung Jawab Ekonomi X_2 (β_2) sebesar 0,161 merupakan pemaksir parameter variabel tanggung jawab hukum terhadap minat menabung . nilai ini menunjukkan apabila nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel tanggung jawab hukum meningkat 1 point maka minat menabung pada Bank BTN Kcp parepare mengalami peningkatan sebesar 0,161 T statistiknya adalah positif, artinya kedua variabel tersebut terjadi hubungan positif antara persepsi tanggung jawab hukum terhadap minat menabung. Semakin meningkat penerapan tanggung jawab ekonomi dari Pihak Bank yang selalu ikut serta dalam pemeliharaan kesejahteraan dan sesuai peraturan perundang-undangan ,maka akan semakin meningkatkan minat menabung.

4.6.1.4 Tanggung Jawab Etis

Koefisien regresi Tanggung Jawab Etis X_3 (β_3) sebesar -0,128 merupakan pemaksir parameter variabel tanggung jawab etis terhadap minat menabung . nilai ini menunjukkan apabila nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel tanggung jawab etis meningkat maka minat menabung pada Bank BTN Kcp parepare mengalami penurunan sebesar -0,128 T statistiknya adalah negatif, artinya kedua variabel tersebut terjadi hubungan negatif antara persepsi tanggung jawab etis terhadap minat menabung.

4.6.1.5 Tanggung Jawab *Philantropis*

Koefisien regresi Tanggung Jawab *Philantropis* X_4 (β_4) sebesar 0,408 merupakan pemaksir parameter variabel tanggung jawab *philantropis* terhadap minat

menabung . nilai ini menunjukkan apabila nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel tanggung jawab *philantropis* meningkat 1 point maka minat menabung pada Bank BTN Kcp parepare mengalami peningkatan sebesar 0,408 T statistiknya adalah positif, artinya kedua variabel tersebut terjadi hubungan positif antara persepsi tanggung jawab *philantropis* terhadap minat menabung. Semakin meningkat penerapan tanggung jawab *philantropis* dari Pihak Bank yang menanamkan prospektif positif dengan melakukan kegiatan sosial ,maka akan semakin meningkatkan minat menabung.

Hasil regresi diatas, perlu di uji untuk mengetahui baik tidaknya model yang digunakan dalam penelitian. Kemudian untuk mengetahui signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian-pengujian yaitu sebagai berikut :

4.6.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji T adalah suatu tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan *probabilitas* (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan.⁵¹ pengujian variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya yakni apakah model regresi variabel independen X_1, X_2, X_3 , dan X_4 secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \text{ dan } \beta_4 = 0$ atau koefisien $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan β_4 tidak mempengaruhi

⁵¹Punaji Setyosari, metode penelitian pendidikan dan pengembangan (Jakarta: Kencana, Fajar Interpratama Offset, 2010), h.218.

Y

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \text{ dan } \beta_4 = 0$ atau koefisien $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan β_4 mempengaruhi Y

Dimana : P – Value < 0,05 maka H_0 ditolak

H_1 diterima

: P – Value > 0,05 maka H_0 ditolak

H_1 diterima

H_0 = Tanggung Jawab Ekonomi, Tanggung Jawab Hukum, Tanggung Jawab Etis, Tanggung Jawab *Philantropis* tidak mempengaruhi Minat Menabung.

H_1 = Tanggung Jawab Ekonomi, Tanggung Jawab Hukum, Tanggung Jawab Etis, Tanggung Jawab *Philantropis* mempengaruhi Minat Menabung.

Tabel 4.9
Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.996	2.039		3.432	.001
tanggung jawab ekonomi	.401	.134	.301	3.003	.003
tanggung jawab hukum	.161	.132	.129	1.219	.226
tanggung jawab etis	-.128	.142	-.092	-.899	.371
tanggung jawab fhilantropi	.408	.146	.298	2.802	.006

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Dari tabel diatas dapat dilihat yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* yang terdiri dari B dan *Std. Error* kolom B menunjukkan koefisien B, yaitu nilai yang menjelaskan bahwa variabel Y akan berubah apabila variabel X diubah 1 unit.

Standardized Coefficients dalam kolom ini terdapat Beta dimana dengan tabel tersebut kita bisa mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif yang diberikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sig pada kolom ini dapat diketahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, nilai Sig. Ini sebaiknya adalah dibawa 0,05

Tolerance kolom ini menjelaskan banyaknya varians pada suatu variabel yang tidak bisa dijelaskan oleh tabel prediktor lainnya. Kisarannya 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 maka semakin mengindikasikan prediktor-prediktor lain tidak bisa menjelaskan *variens* di variabel termaksud, nilai yang semakin mendekati 0 artinya hampir semua varians didalamnya bisa dijelaskan oleh variabel prediktor lain. Nilai *Tolerance* sebaiknya ada di antara 0,10 hingga 1. Dari tabel 4.9 diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.003 dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ jadi H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti X1 Tanggung Jawab Ekonomi Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menabung

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1.219 dengan signifikansi sebesar $0,226 > 0,05$ jadi H_1 ditolak atau H_0 diterima yang berarti X2 Tanggung Jawab hukum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap Minat Menabung.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -889 dengan signifikansi sebesar $0,371 > 0,05$ jadi H_1 ditolak atau H_0 diterima yang berarti X3 Tanggung Jawab hukum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap Minat Menabung,

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2.802 dengan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ jadi H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti X_1 Tanggung Jawab Ekonomi Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menabung

4.6.3 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

Tabel 4.10
Pengujian Secara Simultan (Uji – F)
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.597	4	28.899	9.654	.000 ^a
	Residual	278.403	93	2.994		
	Total	394.000	97			

a. Predictors: (Constant), tanggung jawab filantropi, tanggung jawab etis, tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Pada Tabel anova kolom Sig menunjukkan besarnya angka *probabilitas* atau signifikansi pada perhitungan anova. Nilai yang tertera digunakan untuk uji kelayakan model analisis (dimana sejumlah variabel x mempengaruhi variabel y) dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi harus $< 0,05$. Nilai ini bisa dilihat pada kolom Sig. Jika Sig. $< 0,05$, maka

model analisis dianggap layak. Jika Sig. > 0,05, maka model analisi dianggap tidak layak.

Dari tabel 4.10 perhitungan uji statistik yang dilakukan maka diperoleh nilai F – hitung sebesar 9.654 dengan tingkat signfikan 0,000 karna P – Value < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima dengan kata lain koefisien β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 mempengaruhi Y secara bersama-sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai atau digunakan untuk memprediksi minat menabung.

4.6.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel atau dengan kata lain berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen), meskipun demikian, koefisien determinasi sedikit memiliki kelemahan disebabkan karena bianya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dengan model regresi. Kelemahan ini terlihat disetiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai *R Square*, walaupun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkaitnya. Solusi terbaik untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan *Adjusted R Square* (R^2).

Penyesuaian koefisien determinasi berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Koefisien determinasi yang digunakan dan telah disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Untuk lebih lengkapnya hasil uji *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian *Adjusted R Square*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.263	1.73020

a. Predictors: (Constant), tanggung jawab fihlantropi, tanggung jawab etis, tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Pada tabel *Model Summary* terdapat kolom R yang menunjukkan seberapa baik variabel – variabel bebas memprediksikan hasil. Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel – variabel bebas memprediksikan variabel terikat. Namun ketetapan nilai R ini di sempurnakan oleh kolom *Adjusted R Square* yang merupakan koreksi atas nilai R.

Kolom *Adjusted R Square* menjelaskan apakah sampel penelitian mampu mencari jawaban yang dibutuhkan dari populasinya. Kisaran nilai *Adjusted R Square* 0 hingga 1.

Std. Error of the Estimate dalam kolom ini dijelaskan seberapa kuat variabel-variabel bebas bisa memprediksi variabel terikat. Nilai *Std. Error of the Estimate* di perbandingkan dengan *Std. Deviation* pada tabel *descriptives*. Jika *Std. Error of the Estimate* < *Std. Deviation*, maka *Std. Error of the Estimate* baik untuk dijadikan prediktor dalam menentukan variabel. Jika *Std. Error of the Estimate* > *Std. Deviation*, maka *Std. Error of the Estimate* tidak baik untuk dijadikan prediktor dalam menentukan variabel terikat.

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,263 atau sebesar 26,3%. yang dapat diartikan bahwa 26,3% minat menabung nasabah di Bank BTN Kcp Parepare dipengaruhi oleh bentuk *corporate social responsibility* yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab *filantropis*. Sedangkan sisanya sebesar 73,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6.4 Korelasi Ganda R²

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin tinggi, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = tinggi

0,80 – 1,000 = sangat tinggi

Tabel 4.12
Pengujian Korelasi Ganda R²
Model Summary^b

C	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.263	1.73020

a. Predictors: (Constant), tanggung jawab filantropi, tanggung jawab etis, tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2019

Pada tabel *Model Summary* terdapat kolom R yang menunjukkan seberapa baik variabel – variabel bebas memprediksikan hasil. Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel – variabel bebas memprediksikan variabel terikat. Namun ketetapan nilai R ini di sempurnakan oleh kolom *Adjusted R Square* yang merupakan koreksi atas nilai R.

Kolom *Adjusted R Square* menjelaskan apakah sampel penelitian mampu mencari jawaban yang dibutuhkan dari populasinya. Kisaran nilai *Adjusted R Square* 0 hingga 1.

Std. Error of the Estimate dalm kolom ini dijelaskan sebrapa kuat variabel-variabel bebas bisa memprediksi variabel terikat. Nilai *Std. Error of the Estimate* diperbandingkan dengan *Std. Deviation* pada tabel *descriptives*. Jika *Std. Error of the*

Estimate < *Std. Deviation*, maka *Std. Error of the Estimate* baik untuk dijadikan prediktor dalam menentukan variabel. Jika *Std. Error of the Estimate* > *Std. Deviation*, maka *Std. Error of the Estimate* tidak baik untuk dijadikan prediktor dalam menentukan variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji regresi angka R sebesar 0,542 . hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara variabel (X₁,X₂,X₃, dan X₄) terhadap variabel dependen (Y).

4.6.5.1 Pembahasan Pengaruh Bentuk *Corporate Social Responsibility* Terhadap Minat Menabung Nasabah

1. Pengaruh Variabel X1 Tanggung Jawab Ekonomi Terhadap Minat Menabung Nasabah.

Dapat dilihat dari sisi output uji tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel tanggung jawab ekonomi (X1) adalah sebesar 0,401 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan tanggung jawab ekonomi (X1) berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa semakin meningkat penerapan variabel tanggung jawab ekonomi maka meningkat pula minat menabung nasabah pada BANK BTN KCP Parepare.

Persepsi variabel tanggung jawab ekonomi yang berpengaruh positif, hal ini mengidentifikasi bahwa Pihak Bank memberikan bantuan dalam sebagai bukti tanggung jawab ekonomi agar meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini sangat berpengaruh terhadap minat menabung nasabah. Artinya tanggung jawab ekonomi yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah, maka minat menabung juga meningkat.

2. Pengaruh Variabel X2 Tanggung Jawab Hukum Terhadap Minat Menabung Nasabah.

Dapat dilihat dari sisi output uji tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel tanggung jawab hukum (X2) adalah sebesar 0,161 dilihat dari tingkat signifikan sehingga dapat dikatakan tanggung jawab hukum (X2) tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah. Tidak berpengaruh dapat diartikan bahwa semakin meningkat/menurun penerapan variabel tanggung jawab hukum maka tidak berpengaruh minat menabung nasabah pada BANK BTN KCP Parepare.

Hal positif dirasakan oleh nasabah ketika pihak Bank yang selalu ikut serta dalam pemeliharaan kesejahteraan dan melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jika penerapan tanggung jawab hukum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh nasabah, maka minat menabung juga akan meningkat.

3. Pengaruh Variabel X3 Tanggung Jawab Etis Terhadap Minat Menabung Nasabah.

Dapat dilihat dari sisi output uji tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel tanggung jawab etis (X3) adalah sebesar -0,128 bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan tanggung jawab etis (X3) berpengaruh negatif terhadap minat menabung nasabah. Tidak berpengaruh dapat diartikan bahwa semakin meningkat/menurun penerapan variabel tanggung jawab etis maka tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada BANK BTN KCP Parepare.

Persepsi variabel tanggung jawab etis yang berpengaruh negatif, hal ini mengidentifikasikan bahwa Pihak Bank Pihak Bank yang bertindak adil dalam memberikan layanan dan menghindari perilaku yang menyebabkan terjadi bentrok dengan orang lain, hal ini tidak berpengaruh terhadap minat menabung. nasabah.

4. Pengaruh Variabel X4 Tanggung Jawab *Philantropis* Terhadap Minat Menabung Nasabah.

Dapat dilihat dari sisi output uji tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel tanggung jawab *Philantropis* (X3) adalah sebesar 0,408 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan tanggung jawab *Philantropis* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa semakin meningkat penerapan variabel tanggung jawab *Philantropis* maka meningkat pula minat menabung nasabah pada BANK BTN KCP Parepare.

Persepsi variabel tanggung jawab etis yang berpengaruh positif, hal ini mengidentifikasikan bahwa Pihak Bank Semakin meningkat penerapan tanggung jawab *philantropis* dari Pihak Bank yang menanamkan prespektif positif dengan melakukan kegiatan sosial ,maka hal ini sangat berpengaruh terhadap minat menabung.

Dengan demikian, adapun kesimpulan dari uji t pada tabel 4.9 bahwa bentuk *corporate social responsibility* yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, (X1), tanggung jawab *filantropis* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah di BANK BTN KCP Parepare, sedangkan tanggung jawab hukum (X2), tanggung jawab etis (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung nasabah di BANK BTN KCP Parepare

4.6.5.2 Pembahasan variabel *Corporate Social Responsibility* yang Dominan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Menabung Nasabah.

- a. Persepsi Variabel X1 Tanggung Jawab Ekonomi Berpengaruh Dominan Secara Simultan Terhadap Minat Nasabah di BANK BTN KCP Parepare.

Hasil pengujian secara parsial atau uji – T menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi tidak adanya hubungan searah antara tanggung jawab ekonomi dengan minat menabung. Artinya bantuan ekonomi yang diberikan oleh pihak Bank tidak begitu berpengaruh. Dalam hal ini tanggung jawab ekonomi tidak menjadi acuan atau faktor yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung nasabah.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3.432 dan $(sig) = 0,003$ lebih besar dari *probability* yakni 0,05 atau $0,004 > 0,05$

b. Persepsi Variabel X2 Tanggung Jawab Hukum Berpengaruh Dominan Secara Simultan Terhadap Minat Menabung Nasabah di BANK BTN KCP Parepare.

Hasil pengujian secara parsial atau uji – T menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab hukum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi tidak adanya hubungan searah antara tanggung jawab hukum dengan minat menabung. Artinya tanggung jawab hukum yang dijalankan oleh pihak Bank tidak begitu berpengaruh.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab hukum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,219 dan $(sig) = 0,226$ lebih besar dari *probability* yakni 0,05 atau $0,226 > 0,05$

c. Persepsi Variabel X3 Tanggung Jawab Etis Berpengaruh Dominan Secara Simultan Terhadap Minat Menabung Nasabah di BANK BTN KCP Parepare.

Hasil pengujian secara parsial atau uji – T menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab etis tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi tidak adanya hubungan searah antara tanggung jawab etis dengan minat menabung. Artinya tanggung jawab etis yang dijalankan oleh pihak Bank tidak begitu berpengaruh.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab etis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,889 dan (sig) = 0,371 lebih besar dari *probability* yakni 0,05 atau $0,371 > 0,05$.

d. Persepsi Variabel X4 Tanggung Jawab *Fhिलantropis* Berpengaruh Dominan Secara Simultan Terhadap Minat Menabung Nasabah di BANK BTN KCP Parepare.

Hasil pengujian secara parsial atau uji – T menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab *Fhिलantropis* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi tidak adanya hubungan searah antara tanggung jawab *Fhिलantropis* dengan minat menabung. Artinya tanggung jawab *Fhिलantropis* yang dijalankan oleh pihak Bank tidak begitu berpengaruh.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab *Fhिलantropis* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,802 dan (sig) = 0,006 lebih besar dari *probability* yakni 0,05 atau $0,006 > 0,05$.

Adapun yang paling dominan berpengaruh positif dan signifikan yaitu Tanggung jawab *fhillantropis* dilihat dari hasil pengujian dan dibuktikan dengan nilai

t hitung sebesar 2,802 dan (sig) = 0,006 lebih besar dari *probibality* yakni 0,05 atau $0,006 > 0,05$.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, penulis akan memberikan uraian bukti secara empiris dari penelitian yang telah dikumpulkan, diolah kemudian dianalisis tentang “ Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap minat menabung di bank BTN Kcp Parepare”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Berdasarkan hasil perhitungan secara linier, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel tanggung jawab ekonomi (X_1) $0,003 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y), tanggung jawab hukum (X_2) $0,226 > 0,05$ tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y), tanggung jawab etis (X_3) $0,371 > 0,05$ tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung (Y), dan tanggung jawab *filantropis* (X_4) $0,006 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y)
- 5.1.2 Faktor yang lebih dominan diantara tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab *filantropis* dari hasil penelitian ini adalah tanggung jawab *Philantropis* berpengaruh dominan terhadap minat menabung. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan kompleksitas sebesar $0,006 < 0,05$.

5.2 Saran

Setelah merumuskan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, semoga menjadi masukan dan pertimbangan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Saran tersebut sebagai berikut :

- 5.2.1 Bank BTN secara khusus harus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitasnya baik pada *corporate social responsibility* seperti dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan sebaik-baiknya.
- 5.2.2 Penelitian selanjutnya yang berupaya meneliti variabel, ataupun yang berkaitan, dengan lebih banyak menggunakan variabel lain yang disesuaikan dengan kondisi dan tentunya harus dilandasi dengan teori pendukung yang berkaitan.
- 5.2.3 Untuk peneliti selanjutnya sebelum melakukan penelitian, ada baiknya mengkonfirmasi dengan baik dan menjelaskan secara jelas kepada pihak perbankan dan calon peneliti karena kemungkinan ada hal-hal tertentu yang tidak boleh diteliti atau disentuh oleh pihak manapun selain pada pihak perbankan tersebut demi menjaga akuntabilitas bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan penelitian yang diajukan tidak ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Arikunto, Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.

Bekum, Rafik Isa, 2003 *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.)

Bungin, M. Burhan, 2005 *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, Beekum Rafik Issa, 2004, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Djakfar, Muhammad, 2007 *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press.

Ferdinard, Augusty 2006 *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam, 2012, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ismail, 2013, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

Haidar, Syed Nawab Naqvi, 2003, *Menggagas Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafind Persada

Muhammad dan Lukman Fauroni, 2002, *Visi Al Quran tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah

Nawab Haidar, 2003 *Menggagas Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka, Pelajar.)

Rahman, Reza, 2009 *Corporate Social Responsibility antara Teori dan Kenyataan*, Yogyakarta: Media Pressindo.

Melia Famiola & Rudito, Bambang, 2007 *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Bandung: Rekayasa Sains,

- Poerdawarminta, W.J.S, 2008, *kamus umum bahasa indonesia edisi VI* (cet. Ke-7; Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Punaji Setyosari, , 2010, *metode penelitian pendidikan dan pengembangan* (Jakarta: Kencana, Fajar Interpratama Offset).
- Rahman Reza, 2009, *Corporate Social Responsibility antara Teori dan Kenyataan*, Yogyakarta: Media Pressindo,
- Simorangkir, 2002, *Seluk Beluk Bank Komersial Edisi Revisi*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia.
- Siregar, Syofyan, 2010 *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono, 2006 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta Suma,
- Muhammad Amin. 2008. *Menggali Akar Mengurai Serat dan Keuangan*
- Suyanto, 2007 *Metode Penelitian Sosial*, Ed. I Cet. III ,Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianita Kurniati, dan Rahmatullah, 2011 *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Wibisono, Yusuf, 2007 *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Gresik: Fasco Publishing.
- Amir, Mahmud 2008. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan*. Jurnal pendidikan ekonomi
- Adibah, Ayuk Wahdanfiari. 2014 *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tulungagung*, Tulungagung : skripsi tidak diterbitkan.
- Purwaningsih Siti, 2014, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Seravina Marisa, 2008, "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Britama", skripsi: Bogor: IPB
- Susilawati, Eli Dwi, 2010 *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tim Penyusun, 2013, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi, Parepare: STAIN Parepare

Yosephus, Sinuor, 2010 *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia Skripsi

<https://www.btn.co.id> didownload pada tanggal 13 januari 2019

Keuanganism.com/defenisi-dan-ruang-lingkup-csr/ didownload pada 11 januari 2019

www.Hukumonline.com. 2019 Didwonload pada tanggal 11 januari







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-534 /In.39/Febi/05/2019
Tempiran : -
Tgl : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

1. WALIKOTA PAREPARE
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP)

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HASNIDAR
Tempat/Tgl. Lahir : MARAWI, 07 April 1997
NIM : 15.2300.084
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA MARAWI, KECAMATAN TIROANG, KABUPATEN PINRANG

bersama ini dimaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MINAT MANABUNG DI PT. BANK TABUNGAN SARARA PAREPARE"

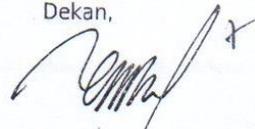
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kersama diucapkan terima kasih.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

14 Mei 2019

Dekan,



Muhammad Karnai Zubair



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111
 Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id
PAREPARE

Parepare, 14 May 2019

: 293/IPM/DPM-PTSP/5/2019 Yth. Direktur PT. Bank Tabungan Negara Parepare

: -

: Izin Penelitian

Di -
 Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 534/In.39/Febi/05/2019 tanggal 14 Mei 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

N a m a : Hasnidar
Tempat/Tgl. Lahir : Marawi / 04-07-1997
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswa / S1
Program Studi : Perbankan Syariah
A l a m a t : Jin.lakado
 Kel. Marawi, Kec. Tiroang
 Kab. Pinrang
 91218

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Minat Menabung di PT. Bank Tabungan Negara Parepare

Selama : TMT 14/05/2019 S/D 15/07/2019

Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



Kepala Dinas Penanaman Modal
 Dan Pelayanan Terpadu Satu
 Pintu Kota Parepare



HI. ANDI RUSIA, SH., MH
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP. 19820915 198401 2 004

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sulaiman
Jabatan : Sub Branch Head

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hasnidar
Nim : 15.2300.084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di PT.Bank Tabungan Negara (BTN) Jl. Andi Makkasau NO 115-117 Parepare selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 15 Mei 2019 sampai 15 juli 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MINAT MENABUNG DI PT.BANK TABUNGAN NEGARA PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Parepare, 16 Juli 2019




Muhammad Sulaiman
Sub Branch Head

KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PAREPARE

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA PAREPARE”, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Semua informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya. Informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan menjadi bahan masukan bagi peningkatan pelayanan terhadap nasabah.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

HASNIDAR

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) seberapa besar tingkat persetujuan Anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut.

Jawaban yang tersedia berupa skala Likert yaitu:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

PROFIL RESPONDEN

- 1. Nama :
- 2. Alamat :
- 3. No. Telp :
- 4. Usia :
- 5. Jenis Kelamin :
- 6. Pendidikan Terakhir :
- 7. Pekerjaan :

PERTANYAAN PENELITIAN

A. Tanggung jawab ekonomi (X1)

No	Item Pertanyaan	Pendapat Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Memberikan rumah gratis kepada masyarakat yang tidak mampu dimana Bank sebagai perantara dalam hal ini sebagai Tanggung jawab ekonomi dari Bank (BTN) KCP Parepare					
2	Memberikan bantuan santunan kepada anak yatim adalah Tanggung jawab ekonomi dari Bank (BTN) KCP Parepare					
3	Memberikan keringanan dalam pembayaran pengkreditan rumah kepada nasabah					

B. Tanggung jawab hukum (X2)

No	Item Pertanyaan	Pendapat Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Penerapan CSR sebagai tanggung jawab hukum yang dilakukan oleh Bank (BTN) KCP Parepare					
2	dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank (BTN) KCP parepare sudah sesuai dengan peraturan Perundang-undangan					
3	Bank (BTN) KCP parepare selalu ikut serta dalam pemeliharaan dan kesejahteraan lingkungan baik eksternal maupun internal s					

C. Variabel tanggung jawab Etis (X3)

No	Item Pertanyaan	Pendapat Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dalam Bank (BTN) KCP parepare bertindak adil dalam memberikan layanan kepada pelanggannya baik secara perseorangan maupun kelompok					
2	Dalam Bank (BTN) KCP parepare mereka menghormati setiap orang baik nasabah maupun orang yang berada di lingkungannya					

3	Dalam Bank (BTN) KCP parepare menghindari tingkah laku yang menyebabkan terjadinya bentrok dengan hak orang lain.					
---	---	--	--	--	--	--

D. Tanggung jawab fhilantropis (X4)

No	Item Pertanyaan	Pendapat Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	kegiatan yang dilakuan oleh Bank (BTN) KCP Parepare Menanamkan prespektif positif dengan melakuan kegiatan sosial					
2	Keinginan tulus untuk melakukan kegiatan baik merupakan visi Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare					
3	Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare Mengubah anggapan negative masyarakat dengan usaha mengubah hal baru menjadi baik dan positif					

E. Minat Menabung (Y)

No	Item Pertanyaan	Pendapat Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya berminat menabung. di Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare karna adanya Tanggung Jawab Ekonomi					
2	Tanggung Jawab Hukum yang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare menjadi salah satu pendorong minat saya untuk menabung					
3	Saya berminat menabung. di Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare karna adanya Tanggung Jawab Etis					
4	Tanggung Jawab <i>Philantropis</i> menjadi salah satu point minat saya menabung di Bank Tabungan Negara (BTN) KCP Parepare					

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 TOTAL_X
4 TOTAL_Y TOTAL_JAWABAN
STATISTICS=MEAN STDDEV.
```

```
RELIABILITY
/VARIABLES=TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 TOTAL_X4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Descriptives

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
tanggung jawab ekonomi	98	13.4082	1.51172
tanggung jawab hukum	98	12.8265	1.61836
tanggung jawab etis	98	12.7959	1.45701
tanggung jawab fhilantropi	98	13.0918	1.47198
minat menabung	98	18.1429	2.01540
total jawaban	98	70.2653	5.79291
Valid N (listwise)	98		

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 TOTAL_X4 TOTAL_Y
TOTAL_JAWABAN
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		tanggung jawab ekonomi	tanggung jawab hukum	tanggung jawab etis	tanggung jawab filantropi	minat menabung
tanggung jawab ekonomi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 97	.368** .000 97	.358** .000 97	.428** .000 97	.438** .000 97
tanggung jawab hukum	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.368** .000 97	1 98	.457** .000 98	.474** .000 98	.340** .001 98
tanggung jawab etis	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.358** .000 97	.457** .000 98	1 98	.417** .000 98	.200* .049 98
tanggung jawab filantropi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.428** .000 97	.474** .000 98	.417** .000 98	1 98	.451** .000 98
minat menabung	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.438** .000 97	.340** .001 98	.200* .049 98	.451** .000 98	1 98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 TOTAL_X4
TOTAL_Y TOTAL_JAWABAN
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet1] F:\NEW.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT TOTAL_Y
  /METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 TOTAL_X4
  /RESIDUALS NORM(ZRESID)

  /SAVE RESID.
  
```

Regression

[DataSet1] F:\NEW.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tanggung jawab fhillantropi, tanggung jawab etis, tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat menabung

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 ^a	.288	.257	1.73570	1.927

a. Predictors: (Constant), tanggung jawab filantropi, tanggung jawab etis, tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum

b. Dependent Variable: minat menabung

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.196	4	28.049	9.310	.000 ^a
	Residual	277.164	92	3.013		
	Total	389.361	96			

a. Predictors: (Constant), tanggung jawab filantropi, tanggung jawab etis, tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum

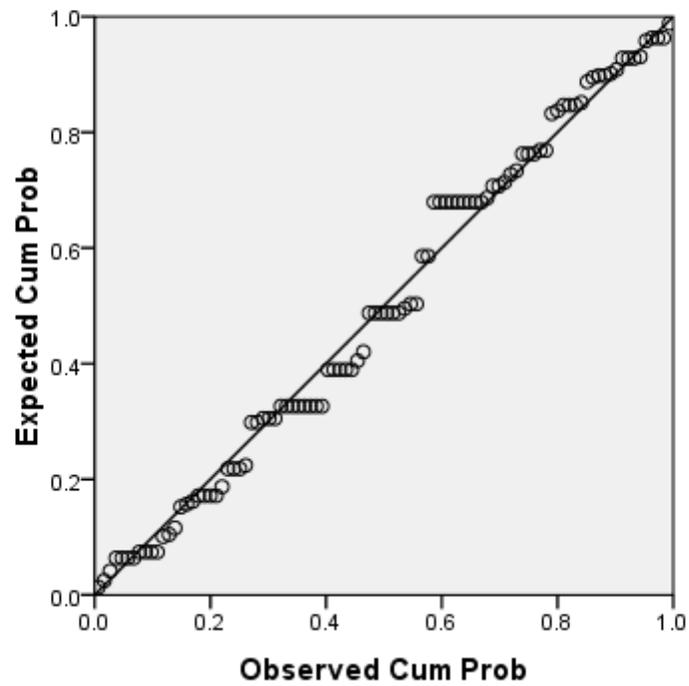
b. Dependent Variable: minat menabung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.134	2.056		3.470	.001
	tanggung jawab ekonomi	.396	.134	.297	2.946	.004
	tanggung jawab hukum	.161	.132	.129	1.214	.228
	tanggung jawab etis	-.129	.143	-.094	-.903	.369
	tanggung jawab filantropi	.405	.146	.297	2.771	.007

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Corporate social responsibility



Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Ekonomi (X1)

Responden	Tanggung jawab ekonomi (X1)			total
	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	4	5	5	14
3	5	4	5	14
4	5	4	5	14
5	4	4	5	13
6	5	5	5	15
7	3	4	5	12
8	5	5	5	15
9	4	5	5	14
10	4	4	4	12
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	4	5	5	14
14	5	5	5	15
15	4	4	4	12
16	5	4	5	14
17	4	4	4	12
18	5	4	5	14
19	4	4	4	12
20	5	4	4	13
21	5	4	5	14
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	3	5	12
25	3	4	3	10
26	4	4	4	12
27	1	2	5	8
28	5	4	4	13
29	5	4	5	14
30	4	4	4	12
31	5	5	5	15
32	5	5	4	14
33	5	5	5	15
34	3	4	4	11

Responden	Tanggung jawab ekonomi (X1)			total
	1	2	3	
35	4	5	4	13
36	4	4	4	12
37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	5	5	5	15
40	5	5	5	15
41	5	4	4	13
42	4	4	3	11
43	5	5	4	14
44	5	5	5	15
45	4	4	4	12
46	5	5	5	15
47	4	4	4	12
48	5	5	5	15
49	4	5	5	14
50	5	5	4	14
51	4	5	5	14
52	5	4	4	13
53	5	5	5	15
54	3	4	3	10
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	4	4	4	12
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	5	3	4	12
61	4	4	4	12
62	5	5	5	15
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	4	4	4	12
66	5	5	5	15
67	5	5	5	15
68	4	4	4	12
69	4	4	4	12

Responden	Tanggung jawab ekonomi (X1)	Total
-----------	-----------------------------	-------

	1	2	3	
70	5	5	5	15
71	5	5	4	14
72	5	5	5	15
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	5	4	4	13
76	5	5	5	15
77	4	4	4	12
78	5	4	5	14
79	4	4	4	12
80	5	5	5	15
81	4	4	4	12
82	5	5	5	15
83	5	5	4	14
84	4	4	4	12
85	5	5	4	14
86	5	5	5	15
87	4	4	4	12
88	5	5	5	15
89	4	4	4	12
90	5	5	5	15
91	5	5	5	15
92	5	5	5	15
93	5	5	3	13
94	4	4	4	12
95	5	5	4	14
96	5	5	5	15
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
				1314

Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Hukum (X2)

Responden	Tanggung Jawab Hukum (X2)	total
-----------	---------------------------	-------

	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	5	4	5	14
5	3	3	3	9
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	5	3	3	11
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	5	4	4	13
15	4	4	4	12
16	5	5	5	15
17	4	5	5	14
18	4	4	4	12
19	5	4	4	13
20	4	4	5	13
21	5	5	5	15
22	5	5	5	15
23	4	4	4	12
24	5	5	5	15
25	3	3	3	9
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	4	5	5	14
29	5	5	4	14
30	4	4	4	12
31	5	5	5	15
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	3	3	3	9
Responden	Tanggung Jawab Hukum (X2)			total
	1	2	3	
35	5	5	5	15
36	4	4	4	12

37	4	4	4	12
38	5	5	5	15
39	3	5	5	13
40	5	4	5	14
41	4	4	5	13
42	4	4	5	13
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	5	5	14
47	4	4	4	12
48	4	5	3	12
49	5	4	4	13
50	4	4	4	12
51	5	5	4	14
52	5	4	5	14
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	5	5	5	15
56	4	4	5	13
57	4	4	4	12
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	5	5	4	14
61	4	4	3	11
62	4	4	4	12
63	4	4	4	12
64	5	5	3	13
65	4	4	4	12
66	5	5	5	15
67	5	4	4	13
68	4	3	4	11
69	4	3	3	10

Responden	Tanggung Jawab Hukum (X2)			total
	1	2	3	
70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	4	5	5	14

73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	5	5	5	15
77	4	3	4	11
78	5	4	4	13
79	4	3	3	10
80	5	5	5	15
81	4	3	4	11
82	4	5	5	14
83	4	4	4	12
84	4	4	4	12
85	5	4	4	13
86	4	4	4	12
87	3	4	4	11
88	4	4	3	11
89	4	3	4	11
90	3	4	3	10
91	5	5	5	15
92	5	5	5	15
93	4	4	3	11
94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	5	5	5	15
97	4	4	3	11
98	4	4	4	12
				1257

Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Etis (X3)

Responden	Tanggung Jawab Etis (X3)			total
	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	4	5	4	13
3	4	5	5	14

4	5	5	4	14
5	5	5	4	14
6	4	4	4	12
7	5	5	4	14
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	5	5	5	15
13	4	5	5	14
14	4	4	5	13
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	5	4	4	13
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	5	5	14
21	4	5	4	13
22	5	5	5	15
23	4	4	4	12
24	4	3	4	11
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	4	4	5	13
28	5	5	5	15
29	4	5	5	14
30	4	4	4	12
31	4	5	5	14
32	4	4	4	12
33	5	3	5	13
34	4	4	4	12
Responden	Tanggung Jawab Etis (X3)			total
	1	2	3	
35	4	5	4	13
36	4	4	4	12
37	5	4	5	14
38	5	5	5	15
39	5	5	3	13
40	5	5	5	15

41	5	4	4	13
42	4	4	4	12
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	3	4	4	11
46	5	5	5	15
47	4	4	4	12
48	5	5	5	15
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	4	4	4	12
52	5	5	5	15
53	5	5	5	15
54	4	4	4	12
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	4	4	4	12
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	4	4	4	12
61	4	3	4	11
62	5	5	5	15
63	4	4	4	12
64	5	5	5	15
65	4	4	4	12
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12
68	3	4	4	11
69	4	3	3	10

Responden	Tanggung Jawab Etis (X3)			total
	1	2	3	
70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	4	4	4	12
73	4	5	5	14
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12

77	4	4	4	12
78	4	4	4	12
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	3	4	11
83	4	4	4	12
84	4	4	4	12
85	4	5	5	14
86	4	4	4	12
87	4	3	3	10
88	4	5	5	14
89	4	4	3	11
90	4	4	4	12
91	4	4	4	12
92	4	5	5	14
93	4	3	3	10
94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	4	5	5	14
97	4	3	3	10
98	4	4	4	12
				1250

Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Tanggung Jawab Philantropis

(X4)

Responden	Tanggung Jawab Philantropis (X4)			total
	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	5	4	4	13
5	4	5	4	13
6	5	5	5	15
7	4	4	5	13

8	5	5	5	15
9	5	4	5	14
10	5	5	5	15
11	4	4	3	11
12	5	5	5	15
13	5	4	4	13
14	5	5	5	15
15	5	4	5	14
16	5	4	4	13
17	5	5	5	15
18	5	4	5	14
19	4	4	4	12
20	5	5	5	15
21	5	4	5	14
22	4	5	4	13
23	4	4	4	12
24	4	5	4	13
25	4	3	4	11
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	5	5	5	15
29	5	4	5	14
30	4	4	4	12
31	4	5	5	14
32	3	4	3	10
Responden	Tanggung Jawab Philantropis (X4)			total
	1	2	3	
33	4	4	4	12
34	3	4	4	11
35	3	4	5	12
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	5	5	4	14
39	4	4	4	12
40	5	5	5	15
41	5	5	5	15
42	4	4	4	12
43	5	5	3	13
44	5	5	5	15

45	4	3	4	11
46	5	5	5	15
47	4	4	4	12
48	5	5	4	14
49	5	5	5	15
50	4	4	3	11
51	5	5	5	15
52	4	4	3	11
53	5	4	4	13
54	4	4	4	12
55	5	5	5	15
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	4	4	12
59	5	4	5	14
60	4	4	5	13
61	4	4	4	12
62	5	5	5	15
63	3	4	5	12
64	5	5	4	14
65	4	4	5	13
66	4	5	5	14
67	3	4	5	12
68	4	5	5	14
69	4	4	4	12

Responden	Tanggung Jawab Filantropis (X4)			total
	1	2	3	
70	4	5	5	14
71	4	5	5	14
72	4	5	5	14
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	4	5	5	14
76	4	4	5	13
77	4	3	3	10
78	4	5	5	14
79	4	4	4	12
80	5	5	5	15

81	4	4	5	13
82	5	5	5	15
83	4	4	4	12
84	4	4	4	12
85	5	5	5	15
86	4	4	4	12
87	3	4	4	11
88	5	5	5	15
89	4	3	3	10
90	5	4	5	14
91	3	4	4	11
92	5	5	5	15
93	3	4	4	11
94	4	4	4	12
95	4	5	5	14
96	5	5	5	15
97	3	4	4	11
98	4	4	4	12
				1283

Jawaban Responden Pada Pernyataan Terkait Minat Menabung (Y)

Responden	Minat Menabung (Y)				total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	4	5	18
4	4	4	4	4	16
5	4	3	3	3	13
6	5	5	5	5	20
7	5	3	3	4	15
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	5	17
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19

12	5	4	5	5	19
13	4	4	4	5	17
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	5	17
21	5	4	4	4	17
22	4	4	4	5	17
23	4	4	4	4	16
24	4	5	5	5	19
25	4	4	4	5	17
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	4	5	5	18
29	5	5	5	5	20
30	3	3	3	3	12
31	5	5	5	5	20
32	4	5	5	4	18
33	4	4	4	4	16
34	4	3	3	3	13
Responden	Minat Menabung (Y)				total
	1	2	3	4	
35	4	3	3	4	14
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	4	5	5	5	19
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	4	4	3	5	16
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	5	5	4	5	19

49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	5	4	4	4	17
56	4	5	5	5	19
57	4	4	4	4	16
58	4	5	5	5	19
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16
62	5	5	5	5	20
63	4	5	4	5	18
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	5	4	4	5	18
68	4	5	5	5	19
69	4	4	4	4	16

Responden	Minat Menabung (Y)				total
	1	2	3	4	
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	4	19
72	5	5	5	5	20
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	4	4	4	4	16
78	5	5	5	5	20
79	4	4	4	4	16
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	4	5	5	5	19
83	5	5	5	4	19
84	4	4	4	4	16

85	5	5	5	5	20
86	4	5	5	5	19
87	4	4	4	5	17
88	5	5	5	5	20
89	4	4	4	4	16
90	5	5	5	5	20
91	4	5	5	5	19
92	5	5	5	5	20
93	4	4	5	5	18
94	4	4	4	4	16
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	4	4	4	4	16
98	5	5	5	5	20
					1778



DOKUMENTASI







Riwayat Hidup Penulis



HASNIDAR, lahir di Pinrang, tanggal 7 april 1997 yang beralamat di Desa Marawi, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Anak dari pasangan Ayahanda Alm.Muh.Toyyeb dan Ibu Raba. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis, Memulai pendidikan dibangu sekolah TK PGRI Marawi, kemudian di bangu sekolah dasar SDN 255 Marawi, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts YMPI Rappang , selanjutnya di Negeri SMAN 2 Pancarijang jurusan IPS. Melanjutkan pendidikan dibangu perkuliahan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Perbankan Syariah dan terdaftar sebagai mahasiswi baru pada tahun 2015 serta menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019.

